

SKIRIPSI

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**JUMIYATI
NPM. 1701030009**



**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Jumiyati
NPM: 1701030009

Pembimbing 1 : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Pembimbing II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI TK
AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ABSTRAK

Oleh:

JUMIYATI

Anak usia dini merupakan seorang individu yang memiliki karakteristik khas, anak-anak selalu aktif, antusias dan memiliki rasa ingin tau yang tinggi dengan begitu mereka disebut dengan *Golden Age*. Tahap keemasan ini berada pada rentan usia 0-6 tahun. Dengan demikian sebagai pendidik perlu mengembangkan potensi anak. Pada penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki fokus penelitian pada implementasi kegiatan mewarnai dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Pertanyaan peneliti pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah implementasi kegiatan mewarnai pada anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. 2) Menjelaskan apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan mewarnai pada anak usia dini dalam mengembangkan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi ini supaya dapat memunculkan hasil data berupa tulisan, kata-kata yang kemudian dianalisa dan diambil suatu pemecahan yang bersifat umum, sehingga memunculkan kesimpulan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Motorik Halus Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menunjukkan hasil yang baik. Setelah diadakan kegiatan mewarnai dapat memberikan hasil yang baik sebagai metode yang efektif, menyenangkan dan memudahkan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik anak khususnya dalam motorik halus anak. Implementasi kegiatan mewarnai dilakukan dengan menyiapkan bahan ajar atau LKA (Lembar Kerja Anak), lalu menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan selanjutnya melakukan kegiatan mewarnai. Faktor pendukung dalam perkembangan kemampuan motorik halus anak yaitu faktor lingkungan, Stimulasi dan kecerdasan. Adapun faktor penghambat dalam perkembangan kemampuan motorik halus anak yaitu terdapat pada lingkungan atau tempat pembelajaran yang kurang nyaman serta kurangnya minat anak didik dalam kegiatan mewarnai.

Kata kunci: Kegiatan mewarnai, kemampuan motorik halus



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiain.ac.id, email: iainmetro@metroiain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Jumiwati
NPM : 1701030009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Pembimbing I


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, November 2021
Pembimbing II


Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008


PERSETUJUAN

Nama : Jumiwati
NPM : 1701030009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA
DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

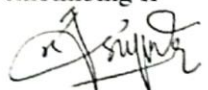
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, November 2021
Pembimbing II


Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295 Website: www.tarbiyah.metroui.ac.id e-mail tarbiyah@metroui.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5563/11-28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Jumiyati, NPM: 1701030009, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis /09 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumiwati
NPM : 1701030009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021
Peneliti



Jumiwati
NPM. 1701030009

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا. . . .

Artinya:

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.¹

¹ *Al-Qur'an Al-Hikmah dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Bandung:CV Penerbit

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan taufik, hidayah, anugrah, petunjuk serta rahmat-nya, untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku yaitu Abah Rusdi dan Ibu Jaenah tercinta, yang selalu mendoakanku, memberikanku semangat, nasihat dan yang selalu berjuang mendoakan untuk yang terbaik demi keberhasilanku selama ini.
2. Untuk keluargaku, kakak-kakak tercintaku yang sudah memberikan semangat sekaligus doa untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabat terbaikku, Oktaviani Fatma Dewi, Wisma Wahyu Kusuma S, Uci Hamidah, Adinda Mentari, Triyanti, Nurul Aini, Mila Anggraini, dan Indri Yuliani, yang sudah setia menemani perjalananku selama ini serta memberiku semangat dan selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.
4. Rekan-rekan mahasiswa PIAUD IAIN Metro angkatan 2017, yang sudah selalu setia dalam kondisi apapun dan yang selalu berbagi.
5. Almamater kampus tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, anugerah, petunjuk, dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan SI Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, peneliti sangat bersyukur dan berterima kasih telah mendapatkan bantuan, panduan, serta dorongan dari berbagai penjuru, dengan begitu peneliti berterimakasih banyak kepada:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu. Dr. Hj, Siti Nurjanah M.Ag.,PIA
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd,
3. Ketua Jurusan PIAUD sekaligus Dosen Pembimbing II Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I,
4. Dosen Pembimbing I, Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd,
5. Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal 3, Ibu Nuraini M.Pd

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh peneliti. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, November 2021
Peneliti



Jumiyati
NPM. 1701030009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Motorik Halus	12
1. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus	16
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus	18
3. Tujuan Pengembangan Motorik Halus	20
4. Fungsi Pengembangan Motorik Halus	22
5. Prinsip Pengembangan Motorik Halus	23
B. Kegiatan Mewarnai Anak Usia Dini	29
1. Definisi Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini	29

2. Kelebihan Dan Kekurangan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini.....	30
3. Mengenal Warna Dalam Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini	31
4. Manfaat Mewarnai Dalam Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini	32
5. Tujuan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini	34
6. Peralatan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini	34
7. Tahapan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini.....	36
C. Implementasi Kegiatan Mewarnai Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	41
1. Jenis Penelitian.....	41
2. Sifat Penelitian	42
B. Sumber Data.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi.....	46
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	46
1. Perpanjangan Pengamatan.....	47
2. Ketekunan Pengamatan	47
3. Triangulasi.....	47
E. Teknik Analisa Data.....	48
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	48
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	49
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/ Verivication</i>)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	50
8. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	50
9. Identitas TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	51
10. Visi, Misi dan Moto TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	52
11. Fasilitas TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	52
12. Data Anak Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	53
13. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	54
14. Denah Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	56
B. Temuan Khusus.....	57
C. Pembahasan	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	6
Tabel 2. Fasilitas TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	52
Tabel 3. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	53
Tabel 4. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Bangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	56
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin *Pra-Survey*
5. Surat Balasan *Pra-Survey*
6. Surat Tugas
7. Surat *Research*
8. Surat Balasam Izin *Risearch*
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
12. Koding
13. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi
14. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu wadah dalam memberikan serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan K13 (kurikulum PAUD 2013) tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) diantaranya nilai agama dan moral meliputi mengetahui agama dirinya, bersikap jujur, bertoleransi dan lain-lain, fisik motorik meliputi melipat, mewarnai, menggambar, menendang bola, menggunting dan lain-lain. Aspek sosial emosional meliputi mampu mengikuti aturan yang tersedia, mudah bergaul, mengetahui keinginan diri sendiri dan lain-lain. Aspek bahasa meliputi memahami alur cerita serta menceritakan kembali, dan lain-lain. Aspek seni meliputi kegiatan yang mengeksplor kemampuan anak dengan kegiatan-kegiatan yang belum pernah dilakukan anak seperti bermain alat-alat perkusi, menari sambil bernyanyi dan lain-lain. Aspek kognitif meliputi anak mengenal dan mampu menyampaikan berbagai benda yang ada disekitarnya seperti nama benda, bentuk benda, pola, ukuran, sifat tekstur dan lain-lain.² Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan harus dipenuhi, karena pendidikan dapat membekali diri agar dapat berkembang secara maksimal. Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah : Pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk

² Mareta Wahyuni, Irma Yuliantina Dan Utin Ritayanti, *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015). 8-9

memfasilitasi dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.³

Perkembangan anak usia dini berjalan sangat lah cepat, bahkan lebih cepat dari usia sesudahnya. Maka dari itu pendidikan anak usia dini ditaman kanak-kanak merupakan wahana yang dapat merangsang pertumbuhan anak baik fisik maupun mentalnya. Perkembangan yang terjadi pada seseorang tidak hanya meliputi apa yang terlihat seperti perubahan fisik tetapi juga perubahan dan perkembangan dalam segi lain seperti befikir, berperasaan dan bertingkah laku.⁴

Anak pada usia dini belum mampu befikir abstrak, mereka lebih banyak meniru dan menyerap lewat pancainderanya. Pada umur tersebut mereka tertarik kepada guru yang ramah, penyayang dan suka memperhatikanya, kadang mereka lebih mengagumi dan menyayangi gurunya dari pada orang tuanya, terutama mereka yang kurang mendapat kasih sayang dari orangtuanya.⁵

Motorik ialah suatu perkembangan pengendalian atas tubuh yang dilakukan oleh saraf, otot yang terkoordinasi dengan urat saraf Atau suatu perkembangan dalam pengendalian tubuh yang dilakukan oleh saraf-saraf

³ Suyadi, Maulida Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 17

⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014), 19-33.

⁵ M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah, 2018), 5.

yang saling berkoordinasi. Motorik dapat didefinisikan menjadi suatu gerakan yang menggunakan otot kecil atau besar.⁶

Perkembangan motorik halus adalah pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan. Pada usia 4 tahun, koordinasi gerakan motorik halus sangat berkembang bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan motoriknya (masih membutuhkan pendampingan). Pada usia 5 atau 6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik seperti: mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar.⁷

Kegiatan mewarnai dapat menjadi media brekspresi anak, dengan memilih warna-warna yang sesuai dengan keinginannya yang mungkin akan berbeda dengan pilihan temannya yang lain. Kegiatan mewarnai adalah suatu kegiatan yang dapat menumbuhkan bakat seni dari dalam diri anak. Selain mengenal warna, anak juga dapat mengenal objek yang diwarnai dalam mewarnai anak bebas untuk mengapresiasi segala imajinasi dan kemampuan pikir yang dimiliki.⁸

⁶Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 5-10.

⁷Dadan Suryana, *Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), 36-37.

⁸Nani Husnaini Jumrah, "Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (Desember 2019): 113.

Mewarnai bukan hanya dapat membantu mengembangkan kreativitas dan kemampuan dasar pada anak, tetapi mewarnai dapat melatih syaraf motorik, memahami warna, serta daya imajinasi anak. Orang tua dan guru juga dapat dengan mudah mengenali perubahan emosi, perasaan dan keinginan anak. Salah satu upaya mengembangkan motorik halus anak dalam seni mewarnai disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dimulai dari bermain sambil bermain sambil belajar. Kegiatan mewarnai merupakan suatu kegiatan untuk mengajak anak mengarahkan bagaimana kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai-nilai pendidikan.⁹

Dari observasi yang telah dilakukan kembali, rendahnya kemampuan anak didik dalam bidang kemampuan motorik halus yang diwujudkan dari kemampuan mewarnai yang belum berkembang secara optimal, disebabkan dalam praktik kegiatan mewarnai gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, dengan menggunakan pensil warna, yang mempunyai tekstur keras, sehingga jika digunakan warna tidak mudah tercampur dengan baik, disamping itu untuk menghasilkan warna yang bagus anak harus melakukan penekanan cukup kuat, hal ini sangat melelahkan tangan anak yang akhirnya berdampak pada munculnya keengganan mewarnai pada anak, yang disebabkan hasil mewarnai mereka tidak bagus bagi mereka sendiri atau bagi orang lain yang lebih dewasa.

⁹ Lia Destiana Larasati, DKK, Peningkatan Kreatifitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi, *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, No 2 (2016), 63

Peneliti melihat pada peserta didik masih ada beberapa anak dalam kemampuan pengembangan motorik halusnya belum berkembang secara optimal seperti halnya dalam kegiatan mewarnai ada beberapa anak yang belum mampu mewarnai secara merata, dan belum mampu mewarnai secara rapi kegiatan tersebut terlihat pada saat melakukan observasi, peneliti melihat pendidik hanya memberikan gambar yang belum diwarnai lalu peserta didik disuruh mewarnai gambar tersebut. Jadi perkembangan motorik halus anak diTK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dapat dilihat pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru.

Tabel 1
Hasil Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Mewarnai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus		
		1	2	3
1	Alisha Mikayla Az-Zahra	BSH	BSH	BSH
2	Amira Darra Nafiza	BSH	BSH	MB
3	Aldo Mirza Ukail	BSH	BSH	BSH
4	Novia Irsalina	BSH	BSH	BSH
5	Bilqis Indana Maahfirah	BSH	BSH	BSH
6	Nurul Rista Anggraini	BSH	BSH	BSH
7	Elvira Valencia	BSH	BSH	BSH
8	Nafila Safa Azahra	BSH	BSH	BSH
9	Rumdisha Arsyifa R	BSH	MB	MB
10	Azka Ramdani	BSH	BSH	BSH
11	Anindiya Isnain	BSH	BSH	BSH
12	Khoirunnisa	BSH	BSH	BSH
13	Fentin Istifaizah	BSH	BSH	MB
14	Reinata Arka P	BSH	BSH	BSH
15	Fadil Dzakwan Hadi	BSH	MB	BB
16	Detra Evan Al Maizandi	BSH	BSH	BSH
17	Muhammad Habib A	MB	BB	BB
18	Raka	MB	MB	MB

19	Dika	BSH	MB	MB
20	Salsa	BSH	BSH	BSH
21	Buya	BSH	BSH	BSH
22	Dipta	BSH	BSH	MB
23	Adnan	BSH	BSH	MB

Sumber Data Dari Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Skor penilaian:

1. BB (Belum Berkembang): anak belum mampu melakukan kegiatan dengan indikator.
2. MB (Mulai Berkembang): anak sudah mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan): anak melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan orang lain.
4. BSB (Berkembang Sangat Baik): anak mampu melakukan kegiatan sendiri dengan konsisten.¹⁰

Diketahui dari data tersebut bahwa masih ada beberapa peserta didik yang perkembangan motoriknya masih rendah. Dari data observasi diatas mengenai perkembangan kemampuan motorik halus kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dapat peneliti simpulkan anak didik di Kelompok B berjumlah 23 anak didik dengan 11 anak laki-laki dan 12 anak perempuan dengan kriteria perkembangan kemampuan motorik halus yang berbeda-beda.

¹⁰ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 5.

Peneliti memilih kegiatan mewarnai untuk mengembangkan perkembangan motorik anak, karena dengan kegiatan mewarnai anak akan merasa senang akan lebih tertarik dan materi yang diberikan akan terstimulus sehingga perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini dengan judul Implementasi Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B Di Tk Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti kemukakan yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi kegiatan mewarnai pada anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan mewarnai pada anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui implementasi kegiatan mewarnai pada anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan motorik halus di TK

Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan mewarnai pada anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat ini yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi Peserta Didik
 - 1) Mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan
 - 2) Dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak
 - 3) Dapat memberikan kegembiraan serta kepuasan bagi anak jika hasil mewarnai gambar sesuai dengan apa yang diharapkan
 - 4) Dapat dijadikan kegiatan pembelajaran yang menarik melalui kegiatan mewarnai
- b. Manfaat Bagi Guru
 - 1) Untuk Meningkatkan kreativitasnya dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dalam meningkatkan motorik halus nya.

- 2) Mendapatkan wawasan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dengan media yang tepat dalam peningkatan motorik halus.

D. Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan merupakan suatu penelitian yang terdahulu yang dianggap sebagai relevan yang terkait dengan judul yang akan diteliti untuk memperbaiki atau membuat beda dari peneliti yang terdahulu. Sebelum peneliti mengangkat judul tentang, Mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai, peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan atau telaah pustaka pada beberapa penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Nurul Fadhillah, telah menemukan penelitiannya yaitu berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II.¹¹
2. Mariati telah menemukan penelitiannya yaitu bahwa kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Ar-Rahma Muara Badak pada tahun ajaran 2015/2016. Peningkatan tersebut

¹¹Nurul Fadhillah, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok B Tk Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul, "*Skripsi*"(2014), 124

dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II¹²

3. Shofiyah, telah menemukan penelitiannya yaitu berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I dan II serta berdasarkan seluruh pembahasan analisis yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran mewarnai gambar sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Hidayatus Shibyan.¹³
4. Warnida, telah menemukan penelitiannya yaitu berdasarkan hasil kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I menggunakan 3 alat mewarnai yang berbeda dan anak-anak merasa kesulitan karena 3 stimulasi diberikan sekaligus sehingga 64.58% 68.23% 79.95% 0.00% 20.00% 40.00% 60.00% 80.00% 100.00% Pra Tindakan Siklus I Siklus II Kemampuan Motorik Halus Anak Motorik Halus 140 Jurnal Ilmiah Dikdaya, 9(1), 132-140 peningkatan persentase yang ditunjukkan dari pra tindakan ke siklus I sebesar 3,65% kemudian peningkatan persentase yang cukup signifikan ditunjukkan pada pelaksanaan siklus II menjadi 11,72% dikarenakan kegiatan mewarnai

¹²Mariati, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak Kelompok B Di Tk Ar-Rahma Muara Badak, *Jurnal Pendidikan*(2016), 32

¹³Shofiyah, Penerapan Pembelajaran Mewarnai Gambar Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Hidayatus Shibyan, "*Skripsi*"(2019), 87

dilakukan menggunakan 1 alat mewarnai saja sehingga stimulasi yang diberikan kepada anak bisa tuntas dan anak tidak mengalami kesulitan.¹⁴

5. Rahmatia & Shofiyanti Nur Zuama, telah menemukan penelitiannya yaitu bahwa kegiatan mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Aisyiyah VIII Kecamatan Tatanga. Hal ini terbukti dari data pra tindakan, kekuatan memegang alat mewarnai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 10%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, Mulai Berkembang (MB) 30%, dan Belum Berkembang (BB) 35%. Kelenturan menggerakkan pergelangan tangan kategori BSB 25%, BSH 25%, MB 30%, dan BB 20%. Kerapian dalam mewarnai gambar, BSB 10%, BSH 30%, MB 20%, dan BB 40%. Setelah dilakukan kegiatan mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, terbukti ada peningkatan dari siklus I ke siklus II.¹⁵

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Pada penelitian di atas sama-sama berupaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Variabel yang diteliti pun sama yaitu meneliti kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu: media yang digunakan lebih bervariasi dan berbeda yaitu melalui kegiatan mewarnai gambar menggunakan krayon.

¹⁴ Warnida, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi, *Jurnal Pendidikan*, 5 No 1 (2016), 12

¹⁵Rahmatia & Shofiyanti Nur Zuama, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Di Kelompok B Tk Aisyiyah Viii Kecamatan Tatanga,*Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9 No 1, (2014), 132-140

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Motorik Halus

Anak usia dini merupakan usia keemasan bagi anak dengan perkembangan mental maupun fisik yang berlangsung sangat pesat khususnya pada anak 5-6 tahun atau kelompok B. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak yang salah satunya keterampilan motorik halus. Perkembangan motorik halus anak usia dini terus berkembang sejalan dengan bertambahnya waktu yang dipengaruhi oleh rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik.¹⁶

Perkembangan motorik merupakan perkembangan fisik pada masa kanak-anak yang ditandai dengan berkembangnya keterampilan motorik, baik motorik kasar maupun motorik halus. Pada anak usia 3 tahun anak dapat berjalan dengan baik dan pada anak usia 4 tahun anak sudah dapat menguasai cara belajar layaknya orang dewasa. Pada usia 5 tahun anak dapat menggunakan kakinya dengan berbagai cara seperti: berlari, maju, mundur, memanjat dan sebagainya. Dalam menyeimbangkan anggota tubuhnya anak usia 5 tahun sudah dapat melukis, menggunting dan melipat dengan baik dan hampir sempurna.¹⁷

¹⁶ Siti Kurniasih, Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Fun Painting Di Kelompok B Paud Nirmala Bandar Lampung, *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dangizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)* 1 No 1 (2020), 74

¹⁷ Pradwita Anggraini, DKK, Uppaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Kelompok Usia 5-6 Tahun Di Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 21 no 1 (2021), 58.

Motorik terjemahan dari kata “motor” adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak *movement* adalah kombinasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik.¹⁸ Namun yang harus selalu diperhatikan disini, gerak yang dimaksud bukan hanya gerak yang kita lihat sehari-hari yakni geraknya anggota tubuh (tangan, kaki, tungkai) melalui alat gerak tubuh (otot dan rangka), tetapi motorik merupakan gerak yang didalamnya melibatkan fungsi motorik seperti otak, saraf, otot dan rangka.¹⁹

Santrock mengemukakan bahwa kemampuan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Menggenggam mainan, mengancingkan baju, atau melkaukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus. Perkembangan keterampilan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot-otot indah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari-jemari.

Kemampuan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil, seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan.²⁰ Selain itu motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan

¹⁸ Samsudin, *Pembelajaran Motorik Ditaman-Kanak*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), 10

¹⁹ Wahyu Nanda Eka Saputra, “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun”, *Jurnal PG PAUD IKIP Madiun* 3, No 2, (2015). 43

²⁰ Muhammad Riza & Ayu Swaliana, Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak Di Paud Nadila Kec, Bebesen Kab.Aceh Tengan, *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (2018): 42-51

yang tepat. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti. Motorik halus yaitu aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk melakukan gerakan pada bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.

Susanto juga berpendapat bahwa motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga namun memerlukan koordinasi yang cepat. Menurut pendapat suyanto perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya, otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang spesifik²¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus yaitu kemampuan yang membutuhkan gerakan keterampilan otot-otot kecil pada tubuh seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan, menggerakkan pergelangan tangan agar lentur serta koordinasi mata dan tangan dengan baik. Contoh kegiatan motorik halus adalah melipat, mewarnai, menggambar, melukis, menggunting dan meronce.

Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkendali.²² Perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan

²¹ Darmawati, Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK Islam Baiturrahman, *Jurnal Sipatokkong BPSDM Slawsi Selatan*, 1 no 4 (2020), 360-361.

²² Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak, Penerjemah: Meitasari Tjandra dan Muslichah*. (Zarkasih. Jakarta: Erlangga, 1978). 33

kemampuan gerak.²³ Perkembangan motorik meliputi perkembangan badan, otot kasar (motorik kasar) dan otot halus (motorik halus).²⁴

Perkembangan fisik motorik anak usia dini juga dapat mempengaruhi perkembangan lainnya. Aktivitas anak usia dini 5-6 tahun atau kelompok B yang semakin banyak berhubungan dengan lingkungan sosialnya menjadi lebih luas dan aktif juga dipengaruhi oleh perkembangan fisik motorik anak. Motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu., yang dipengaruhi oleh proses belajar dan berlatih. Kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, mewarnai, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya itu merupakan kegiatan yang berhubungan dengan motorik anak.²⁵

Perkembangan motorik halus anak usia dini ditekankan pada koordinasi gerakan motorik dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. Pengembangan motorik halus melibatkan otot kecil dalam ekstremitas tubuh. Paling sering pengembangan motorik halus mengaju pada penggunaan sesuai dengan tahapan pengembangan anak pada otot kecil

²³ MS Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2005), 15

²⁴ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Hikayat 2005). 55

²⁵ Siti Kurniasih, Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Gerak Dan Lagu Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19, *Indonesia Journal Of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*, 1 no 2, (2021). 33

tangan dan kaki. Gerakan motorik halus meliputi menggenggam, menggapai, memegang, mendorong dan mengancing.²⁶

Gerakan motorik halus anak juga memerlukan bantuan seperti bantuan fisik dan kematangan mental anak, yang berguna untuk menjadikan anak lebih percaya diri dalam melakukan berbagai hal, misalnya seperti menggambar. Motorik halus anak secara optimal berkembang pada usia 3 tahun namun pada usia 4 tahun anak sudah bisa memegang krayon atau pensil berwarna, untuk mewarnai sebuah gambar.

Dari penjelasan diatas, maka pengertian motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan koordinasi mata dan tangan.

1. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan motorik merepresentasikan keinginan anak, misalnya ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak mempresentasikan dalam otaknya bahwa dia ingin memainkannya. Persepsi tersebut memotifasi anak untuk melakukan sesuatu yaitu bergerak untuk mengambilnya. Akibat gerakan tersebut, anak berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu mengambil mainan yang menarik baginya.

Teori tersebut menjelaskan bahwa ketika anak dimotivasi untuk melakukan sesuatu, mereka dapat menciptakan kemampuan motorik yang baru, kemampuan baru tersebut merupakan hasil dari banyak faktor yaitu perkembangan sistem saraf, kemampuan fisik yang memungkinkannya

²⁶ Sri Widayati, *Panduandasar Melipat Kertas*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) 2

untuk bergerak, keinginan anak yang memotivasi anak untuk bergerak, dan lingkungan yang mendukung memperoleh kemampuan motorik.

Berikut ini merupakan karakteristik perkembangan motorik halus anak usia dini yaitu sebagai berikut: mampu memegang gunting, mampu melipat dan meremas kertas, mencuci tangan sendiri, membentuk benda dari plastisin, membangun jembatan dengan balok, memegang kertas dengan satu tangan, dan mempergunakan gunting untuk memotong selebar kertas.²⁷

Karakteristik perkembangan motorik halus anak yaitu sebagai berikut:

a. Pada Anak berusia 3 Tahun

Pada saat anak berusia tiga tahun kemampuan gerakan halus pada masa bayi. Meskipun anak pada saat ini sudah mampu menjemput benda dengan menggunakan jempol dan jari telunjuknya tetapi gerakan itu sendiri masih kaku.

b. Pada Usia 4 Tahun

Pada usia empat tahun koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat bahkan cenderung ingin sempurna.

c. Pada Usia 5 Tahun

Pada usia lima tahun koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna lagi, tangan, lengan, dan tubuh bergerak dibawah koordinasi

²⁷Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), 17-18.

mata. Anak juga telah mampu membuat dan melaksanakan kegiatan yang Lebih majemuk. Seperti kegiatan proyek.

d. Pada Akhir Masa Kanak-Kanak Usia 6 Tahun

Pada akhir masa kanak-kanak usia enam tahun ia telah belajar bagaimana menggunakan jari-jemarinya dan pergelangan tangannya untuk menggerakkan ujung pensilnya.²⁸

2. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

a. Sifat Dasar Genetik

Bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap perkembangan motorik. Faktor ini merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri anak dan merupakan sifat bawaan dari orang tua anak. Faktor ini ditandai dengan beberapa kemiripan fisik dan gerak tubuh anak dengan salah satu anggota keluarganya, apakah ayah, ibu, kakek, nenek atau keluarga lainnya. Sebagai contoh anak yang memiliki bentuk tubuh tinggi kurus seperti ayahnya. Padahal sang anak sangat suka makan (dianggap dapat membuat anak menjadi gemuk) tetapi kenyataannya anak tidak menjadi gemuk.

b. Cacat Fisik

Cacat fisik seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik anak. Kondisi cacat fisik yang dialami oleh anak mempengaruhi perkembangan kemampuan motorik halusnya.

²⁸ Muhammad Riza & Ayu Swaliana, Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak Di Paud Nadila Kec, Bebesen Kab.Aceh Tengan, *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (2018): 42-51

Contohnya anak tuna aksara akan kesulitan dalam melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pergerakan motorik halus.

c. Stimulasi

Stimulasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus dapat berupa aktivitas bermain, dimana anak diberikan mainan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi diperlukan koordinasi yang cepat. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau yang tidak mendapat stimulasi.

d. Pola Asuh Orang Tua

Ada tiga pola asuh yang dominan dilakukan oleh orang tua yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Pola asuh otoriter cenderung tidak memberikan kebebasan kepada anak, dimana anak dianggap sebagai robot yang harus taat pada semua aturan dan perintah yang harus diberikan. Sedangkan pola asuh permisif harus berlawanan dengan otoriter, yaitu orang tua cenderung akan memberikan kebebasan tanpa batas pada anak dan cenderung membiarkan anak untuk tumbuh dan berkembang dengan sendirinya tanpa dukungan orang tua. Pola asuh yang terbaik adalah pola asuh demokratis dimana orang tua akan memberikan kebebasan yang terarah artinya

e. Lingkungan

Dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak. Kondisi lingkungan merupakan faktor eksternal atau faktor diluar diri anak. Kondisi lingkungan yang kurang kondusif dapat menghambat perkembangan motorik halus anak, dimana anak kurang mendapatkan keleluasaan dalam bergerak dan melakukan latihan-latihan. Misalnya ruangan bermain yang terlalu sempit, sedangkan jumlah anak banyak, akan mengakibatkan anak bergerak cepat dan sangat terbatas untuk gerakan yang dilakukannya.

f. Kecerdasan

Anak dengan kecerdasan yang tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang tingkat kecerdasannya rendah. Kecerdasan intelektual turut mempengaruhi perkembangan motorik halus anak. Kecerdasan intelektual yang ditandai dengan tinggi rendahnya skor IQ secara tidak langsung membuktikan tingkat perkembangan otak anak dan perkembangan otak sangat mempengaruhi kemampuan gerakan yang dapat dilakukan oleh anak, mengingat bahwa salah satu fungsi bagian otak adalah mengatur dan mengendalikan gerakan yang dilakukan anak. Sekecil apapun gerakan yang dilakukan anak, merupakan hasil kerjasama antara 3 unsur yaitu otak, saraf dan otot, yang berinteraksi secara positif.

g. Dorongan

Adanya dorongan, rangsangan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik. Disini orang tua khususnya ibu sebagai guru pertama bagi anak untuk membantu perkembangan motorik anaknya.²⁹

3. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Pada saat berkembangnya keterampilan motorik, meningkat pula kecerdasan, kekuatan dan gerakan. Peningkatan kecepatan yang paling besar terjadi pada masa kanak-kanak, dan kemudian menurun pada saat menjelang masa puber. Keterampilan motorik yang cenderung memperlihatkan perbaikan yang terbesar adalah keterampilan yang dipelajari disekolah, kelompok bermain yang dibimbing maupun dalam kegiatan liburan. Keterampilan ini misalnya menulis, menggambar, melukis, menari dan kegiatan yang berkaitan dengan olah raga. Dengan demikian anak memperoleh keterampilan dan kecakapan lebih besar dan lebih baik melalui bimbingan disekolah dari pada yang dipelajarinya melalui teman sebayanya.³⁰

Tujuan dari perkembangan motorik halus anak adalah untuk melatih keterampilan tangan, mata dan fikiran sebagai bekal untuk perkembangan selanjutnya. Ada beberapa tujuan perkembangan motorik halus anak usia dini yaitu:

²⁹ Rusli Lutan, *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori Dan Metode*, (Jakarta: Depdiknas, 2013), 56-57

³⁰Ahmad Rudiyanto, 25-33

- a. Untuk mengembangkan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerakan tangan.
- b. Untuk meningkatkan gerakan jari seperti menulis, menggambar, melukis, dan sebagainya.
- c. Untuk melatih kecepatan gerakan tangan dan mengkoordinasi gerakan mata
- d. Untuk melatih penguasaan emosi dan aktifitas motorik halus.³¹

Secara khusus perkembangan motorik halus anak untuk usia taman kanak-kanak (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan mengkoordinasikan antara mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis. Adapun fungsi pengembangan keterampilan motorik halus adalah untuk mendukung aspek pengembangan aspek lainnya seperti kognitif, bahasa dan sosial karena pada hakekatnya pengembangan tidak dapat terpisah satu sama lain.³²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perkembangan motorik halus anak untuk dapat memfungsikan otot-otot kecil dalam melakukan gerakan-gerakan tangan dan mata agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

³¹ Asdiana Ulfa, *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan (Kajian Jurnal PIAUD)*, *SKRIPSI, Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021, 22

³²Khadijah&Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 32-40

4. Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Fungsi motorik halus sangat berpengaruh dalam kegiatan sosial maupun pribadi anak. Anak yang memiliki keterampilan motorik yang lebih baik dari teman sebayanya cenderung akan lebih percaya diri dalam bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya. Lain halnya dengan anak yang kurang dalam keterampilan motoriknya, ia akan cenderung kurang percaya diri. Fungsi pengembangan motorik halus yaitu sebagai berikut:

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
- b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang bebas dan tidak bergantung.
- c. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.³³

5. Prinsip dalam Pengembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik akan berkembang dengan optimal dan sesuai harapan apabila memperhatikan prinsip-prinsip dari perkembangan motorik. Untuk mengembangkan motorik halus anak usia 2-6 tahun ditaman kanak-kanak secara optimal, perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

³³ Dema Yuliyanto & Titis Awalia, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, *Jurnal Pinus* 2, No 2, (2017): 120

- a. Memberikan kebebasan ekspresi pada anak
- b. Melakukan pengaturan waktu, tempat, media, (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk kreatif
- c. Memberikan bimbingan kepada anak untuk menemukan teknik/cara yang baik dalam melakukan kegiatan dalam berbagai media.
- d. Menumbuhkan keberanian anak dan hindarkan petunjuk yang dapat merusak keberanian dan perkembangan anak.
- e. Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangan
- f. Memberikan rasa gembira dan ciptakan suasana yang menyenangkan pada anak.
- g. Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan.³⁴

Selanjutnya ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengembangkan motorik halus anak yaitu:

- a. Berorientasi pada kebutuhan anak, kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan motorik halus sebaiknya disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Jangan terlalu mudah untuk anak dan jangan terlalu sulit karena akan berpengaruh pada perkembangannya.
- b. Belajar sambil bermain, belajar sambil bermain adalah hal yang paling menyenangkan untuk anak karena dunia anak adalah dunia bermain. Ketika bermain anak bereksplorasi dengan dirinya sendiri dan lingkungan disekitarnya sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna.

³⁴Dema Yulianto & Titis Awalia, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganju, *jurnal Pinus* 2, no 2, (2017): 120

- c. Kreatif dan inovatif, kegiatan yang dilakukan harus memunculkan rasa ingin tahu yang besar pada anak dan memotivasi untuk berfikir kritis sehingga anak akan menemukan hal-hal baru yang menambah pengetahuannya.
- d. Lingkungan kondusif, lingkungan yang kondusif akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan yang mempunyai keamanan dan kenyamanan sangat penting dilakukan.
- e. Tema, dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya dimulai dengan hal-hal yang dekat dengan anak dan menarik sehingga mudah dalam pengenalan beberapa konsep.
- f. Mengembangkan keterampilan hidup, kegiatan pembelajaran motorik halus sebaiknya mengembangkan beberapa keterampilan hidup seperti menolong diri sendiri, disiplin serta sosialisasi yang sangat berguna dan penting untuk jenjang selanjutnya.
- g. Menggunakan kegiatan terpadu, pembelajaran motorik halus yang menggunakan model pembelajaran terpadu sangat cocok digunakan karenatema yang diambil sangat menarik sehingga membuat anak antusias.
- h. Kegiatan berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak, prinsip-prinsip perkembangan anak yang dimaksud yaitu anak dapat

belajar dengan baik ketika kebutuhan fisiknya terpenuhi aman dan tentram secara psikologis.³⁵

Ada beberapa prinsip-prinsip penting dalam perkembangan motorik anak yaitu:

- a. Kematangan, anak dengan kematangan yang baik akan menghasilkan sebuah gerakan yang baik pula.
- b. Urutan, dalam gerakan motorik urutan dari suatu gerakan penting untuk diperhatikan, misalnya menyadari gerakan terarah sampai gerakan yang kompleks yang dikontrol oleh anak.
- c. Motivasi, dalam mengembangkan motorik bagi anak diperlukan motivasi baik dari orang tua, guru, maupun lingkungan, karena motivasi dalam membuat anak lebih percaya diri dan yakin dengan gerakan-gerakan yang akan dilakukan anak.
- d. Pengalaman, anak perlu diberikan latihan dalam mengembangkan kemampuan motorik, latihan yang diberikan adalah latihan yang dapat memberikan rasa senang dan nyaman kepada anak dalam melakukan gerakan tersebut.
- e. Praktik, segala gerakan anak haruslah dipraktikkan agar orang tua dan pendidik dapat membimbing anak dalam mengembangkan motorik bagi anak.³⁶

³⁵ Ahmad Afandi, *Pendidikan Dan Perkembangan Motorik*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 73

³⁶ Asdiana Ulfa, *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan (Kajian Jurnal PIAUD)*, *SKRIPSI, Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021, 22

Sedangkan prinsip-prinsip perkembangan motorik halus menurut Hurlock adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan melibatkan perubahan. Perkembangan motorik ditandai dengan adanya perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri lama, dan mendapatkan ciri baru.
- b. Hasil proses kematangan dan belajar, proses kematangan yaitu warisan genetik individu, sedangkan proses kematangan yaitu perkembangan yang berasal dari latihan dan usaha setiap individu.
- c. Terdapat beberapa dalam perkembangan motorik individu, walaupun pola perkembangan sama, setiap anak akan mengikuti pola perkembangan dengan cara dan kecepatannya masing-masing.
- d. Dapat diramalkan. Pola perkembangan fisik dapat diramalkan semasa kehidupan pra dan pasca lahir. Perkembangan motorik akan mengikuti hukum *chepolocaudal* yaitu perkembangan yang menyebar keseluruhan tubuh dari kepala ke kaki. Hukum yang kedua yaitu *proximodialis* yaitu perkembangan dari yang dekat ke yang jauh.
- e. Pola perkembangan mempunyai karakteristik yang dapat diramalkan. Karakteristik dalam perkembangan anak juga dapat diramalkan, hal ini berlaku baik untuk perkembangan fisik maupun mental. Semua anak mengikuti pola perkembangan yang sama dari satu tahap ke tahap lainnya.
- f. Setiap tahap memiliki bahaya yang potensial. Beberapa hal yang menyebabkan antara lain dari lingkungan bahkan dari anak itu sendiri.

Bahaya ini dapat mengakibatkan terganggunya penyesuaian fisik, psikologis, dan sosial anak.³⁷

Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa prinsip perkembangan motorik halus ini akan berjalan dengan baik dan sesuai apabila memperhatikan setiap perkembangan anak serta memberikan rangsangan yang tepat karena perkembangan motorik bersifat lanjutan dan akan terus berkembang sesuai dengan usia anak.

B. Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini

1. Definisi Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Mewarnai” merupakan kata kerja yang berasal dari kata dasar “warna”, artinya memberi warna; mengecat dan sebagainya.

Dan kata gambar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang merupakan kata benda, yang artinya tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan lain-lain. Sedangkan kegiatan mewarnai gambar adalah kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti kerayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan.³⁸

³⁷ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua Dan Pendidik PAUD Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h 38-40

³⁸ Nurul Fadilah, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Dikelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul, *SKRIPSI*, Diajukan Sebagai

Kegiatan mewarnai adalah suatu kegiatan yang dapat menumbuhkan bakat seni dari dalam diri anak. Selain mengenal warna, anak juga dapat mengenal objek yang diwarnai dalam mewarnai anak bebas untuk mengapresiasi segala imajinasi dan kemampuan pikir yang dimiliki.

Pengertian mewarnai secara harfiah adalah, membubuhkan warna atau cat pada suatu gambar. Mewarnai menjadi bagian dari keterampilan yang sebaiknya dikuasai anak-anak sejak usia dini karena memahami warna sama pentingnya dengan menguasai berhitung.³⁹

Salah satu upaya mengembangkan motorik halus anak dalam seni mewarnai disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dimulai dari bermain sambil bermain dan sambil belajar. Kegiatan mewarnai merupakan suatu kegiatan untuk mengajak anak mengarahkan bagaimana kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai-nilai pendidikan.⁴⁰

Mewarnai bukan hanya dapat membantu mengembangkan kreativitas dan kemampuan dasar pada anak, tetapi mewarnai dapat melatih syaraf motorik, memahami warna, serta daya imajinasi anak.

Salah Satu „Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Universitas Negri Yogyakarta, 2014, 66

³⁹ Badriah Rahmawati, Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama, *SKRIPSI, Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*, institut agama islam negri (IAIN) Metro, 2019, 21

⁴⁰ Lia Destiana Larasati, DKK, Peningkatan Kreatifitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi, *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, No 2 (2016), 63

Orang tua dan guru juga dapat dengan mudah mengenali perubahan emosi, perasaan dan keinginan anak.

Warna merupakan pigmen atau serbuk yang didapatkan menjadi batangan maupun serbuk yang dibuat berbentuk pasta serta dicairkan. Serbuk yang dipadatkan seperti pensil, patel dan batangan cat cair. Pewarna pastel terdapat 3 macam yaitu: pastel kapur yang muda dihapus dengan kain atau tangan langsung. Pewarna yang cocok untuk anak adalah bahan yang memudahkan anak menggores serta membuat ketahanan menggambar lama, disamping itu pewarna tidak mengandung racun (*antioksin*), karena anak sering mengigit-gigit ketika memegang warna.⁴¹

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai gambar adalah suatu kegiatan memberikan warna pada suatu bidang yang memiliki bentuk baik orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya dengan menggunakan pewarna baik spidol, pensil warna, pewarna makanan dan warna lainnya.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu melalui kegiatan mewarnai gambar seperti mana dikatakan Adi D.Tilong bahwa kegiatan mewarnai berfungsi sebagai alat pendidikan untuk merangsang perkembangan anak secara keseluruhan.⁴²

Mewarnai merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan otak anak, terutama kemampuan imajinasinya. Sama

⁴¹ Hajar Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2010), 70

⁴² Adi D, Tilong, *Aktivitas Pendongkrak Kinerja Otak Kanan Dan Kiri Anak*, (Yogyakarta: Laksana, 2016), 78

halnya dengan menggambar, kegiatan yang satu inipun sangat menyenangkan bagi anak-anak dari semua kelompok usia. Bahkan kegiatan mewarnai berfungsi sebagai alat untuk merangsang perkembangan anak secara keseluruhan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini

Dalam kegiatan mewarnai terdapat kelebihan dan kekurangan. Jadi peneliti akan menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan mewarnai.

Berikut kelebihan dari kegiatan mewarnai:

- a. Agar keterampilan motorik anak berkembang khususnya pada motorik halus dan beberapa aspek dan perkembangan lainnya.
- b. Mengungkapkan perasaan anak dan melatih untuk belajar fokus
- c. Mengasah kemampuan anak dalam persiapan menulis dijenjang pendidikan selanjutnya.

Sedangkan kekurangan kegiatan mewarnai adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang membutuhkan konsentrasi untuk itu anak jadi kurang aktif
- b. Hubungan yang terjadi pada pendidik dan anak yang satu dengan anak yang lain kurang karena terlalu konsentrasi pada gambar yang diwarnai
- c. Anak akan jadi bosan karena terlalu sering melakukan kegiatan mewarnai.

3. Mengetahui Warna Dalam Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini

Anak sangat suka memberikan warna melalui berbagai media, baik saat anak sedang menggambar atau mengisi bidang-bidang gambar. Warna dapat dikelompokkan menjadi enam warna yaitu:

- a. Warna primer, adalah warna baku yang tidak dapat dibuat oleh pencampuran warna yang lain. Warna primer disebut juga warna dasar, pencampuran warna primer dapat menghasilkan warna yang lain. Tiga warna primer yaitu, merah, kuning dan biru.
- b. Warna sekunder adalah warna pencampuran dua warna primer. Warna sekunder terdiri dari, oranye (pencampuran merah dan kuning), hijau (pencampuran warna biru dan kuning), ungu (pencampuran warna merah dan biru).
- c. Warna tersier merupakan pencampuran warna sekunder dengan warna primer.
- d. Warna kuartener, merupakan pencampuran warna tersier dengan warna sekunder maupun warna tersier dengan warna primer.
- e. Warna primer additif adalah merah hijau dan biru. Jika ketiga warna disatukan maka akan menghasilkan warna putih.
- f. Warna netral adalah hitam (gelap) dan putih (terang).⁴³

4. Manfaat Mewarnai Dalam Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini

Pembelajaran dan penghayatan seorang anak. Keduanya berfungsi membantu untuk mengembangkan kecerdasan otak anak, khususnya dalam

⁴³ Nurul Mahmudah, *Pengembangan Buku Panduan Menggambar Dan Mewarnai Ragam Hias Dengan Teknik Gradasi Pada Siswa Kelas V SDN Kajar 01 Pati*, (Semaran: Universitas Semarang, 2017), 51-52

melatih seni. Mewarnai sangat baik jika dikenalkan sejak dini. Agar kreativitas sekaligus motorik halus anak dapat berkembang dengan baik, jangan pernah melarang anak untuk mengeluarkan imajinasinya dalam segi pewarnaan.

Agar mendapatkan hasil yang lebih baik pada awal mewarnai, kita dapat mengarahkan mereka untuk belajar mengenal mewarnai terlebih dahulu. Ada banyak manfaat mewarnai bagi anak antara lain:

- a. Melatih anak mengenal aneka warna dan nama-nama warna
- b. Melatih anak untuk memilih kombinasi warna dan membantu anak untuk belajar keserasian dan keseimbangan warna.
- c. Stimulasi daya imajinasi dan kreativitas.
- d. Melatih mengenai objek sehingga anak memahami detail objek yang akan diwarnai terlebih dahulu sebelum mereka mewarnai.
- e. Melatih anak membuat target. Proses mewarnai membutuhkan suatu target yaitu berhasil mewarnai semua bidang gambar yang tersedia. Jadi anak belajar untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya sesuai target.
- f. Melatih anak mengenal garis batang bidang
- g. Dimasa awal ketika anak memulai aktivitas mewarnai, mereka tidak akan peduli dengan garis batas gambar yang dihadapannya. Hal tersebut wajar-wajar saja, biarkan anak merasa nyaman dan *excited* terlebih dahulu dengan aktivitas mewarnainya.

- h. Melatih keterampilan motorik halus anak sebagai salah satu sarana untuk mempersiapkan kemampuan menulis.
- i. Melatih kemampuan koordinasi antara mata dan tangan. Mulai dari bagaimana cara yang tepat menggenggam krayon, hingga memilih warna dan menyamakan kerayon.⁴⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai tidak hanya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada awal mewarnai, tetapi juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak, seperti perkembangan motorik dan kognitif.

5. Tujuan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini

- a. Untuk membiasakan diri agar anak berfikir secara mendalam untuk menata, mengembangkan, dan menciptakan sesuatu.
- b. Terlibat secara langsung dalam mengelola, menata, dan memperindah gambar sesuai warna yang melekat pada gambar.
- c. Menggali dan mengembangkan jiwa seni sehingga mampu berfikir jernih dalam mencapai keinginannya.
- d. Mengembangkan kreativitas seni sehingga mampu menciptakan berbagai jenis gambar.
- e. Menjadikan gambar sebagai media dan sarana komunikasi agar bisa mengekspresikan pendapat dan ide-ide konstruktif.

⁴⁴ Femi Olivia, *Gembira Bermain Corat Coret*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), 34-35

6. Tahapan Mewarnai Gambar Pada Anak Usia Dini

Mewarnai gambar dapat dilakukan dengan baik, dengan bimbingan dari pendidik, yaitu dengan menerapkan teknik mewarnai pada kertas mewarnai. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini:

Kemampuan mewarnai pada anak usia 4-5 tahun adalah anak dapat mengungkapkan perasaan diri, menggunakan berbagai imajinasi dan menggunakan berbagai media menjadi karya seni, diantaranya: dapat meniru garis vertikal atau horisontal, dapat mewarnai gambar dalam bentuk sederhana dan dapat memasukan benda ke dalam wadah yang sesuai⁴⁵

Banyak pengaruh dari pembelajaran mewarnai bagi anak, hendaknya pendidik membiasakan anak mewarnai gambar sejak dini, dimulai dari gambar yang tidak susah agar anak mudah menerpkan warna yang ingin di torehnya.

Adapun tahapan mewarnai gambar sebagai berikut:

- a. Pendidik menyiapkan bahan-bahan kegiatan yang akan dilaksanakan, adapun bahan-bahan yang disiapkan: kertas LKA (Lembar Kerja Anak) yang mana berisi gambar yang akan diwarnai, dan pewarna yang akan digunakan baik itu spidol warna, pensil warna, dan pewarna lainnya.

⁴⁵ Permendiknas, *Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Nomor 58 Tahun 2009*, 2009,5.

- b. Pendidik mengumpulkan peserta didik untuk diberikan penjelasan dan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam memberikan penjelasan dan pengarahan pada anak, harus sederhana tetapi jelas.
- c. Pendidik memberikan pertanyaan pada anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Pendidik membagikan kertas LKA (lembar kerja anak) dan pewarna kepada anak.
- e. Anak bekerja sendiri tanpa bantuan pendidik, yang mana pada kegiatan ini guru hanya mengawasi sehingga hasilnya dapat dilihat sesuai dengan perkembangan anak itu sendiri.
- f. Pendidik pendamping tetap mengawasi anak-anak.

Kegiatan mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan mewarnai juga dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak. Ketelatenan dan kesabaran anak juga akan terbentuk. Peran orang tua dan guru memang sangat penting untuk tumbuh kembang anak.

7. Peralatan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini

Kegiatan mewarnai memerlukan beberapa peralatan yang harus tersedia, yaitu:

- a. Buku Gambar Atau Lembar Sketsa

Sketsa gambar dapat menggunakan buku gambar yang terdiri dari beberapa halaman dengan sketsa gambar yang akan diwarnai.

Sketsa gambar juga dapat berupa satu lembar kerja yang terpisah. Ukuran gambar seperti pada umumnya, berukuran A4. Namun, terkadang juga menggunakan ukuran A5 dan A3.

b. Pensil

Pensil digunakan untuk membuat pola gambar awal yang akan diwarnai. Namun, anak usia dini biasanya mewarnai sketsa gambar yang tersedia. Kecuali saat mereka belajar menggambar dengan pola yang sangat sederhana, anak-anak juga dapat mewarnai hasil karyanya.

c. Spidol

Fungsi spidol adalah untuk menebalkan pola gambar yang telah dibuat sebelumnya.

d. Krayon

Krayon merupakan alat primer yang diperlukan untuk mewarnai. Ada dua jenis krayon yaitu wax dan oil pastel untuk mewarnai gambar. Oil pastel bersifat lembut dan mudah tercampur dengan warna lain. Pada umumnya krayon terdiri dari paket warna yaitu 12, 20, 24, 30, 36, 40, dan 48.

e. Tisu

Tisu berfungsi untuk membersihkan ujung krayon yang telah digunakan sebelumnya, agar bersih dan tidak ada remah krayon yang menempel dan mengotori bidang lainnya. Tisu juga bisa digunakan untuk alas tangan, agar gambar tidak kotor saat proses mewarnai.

f. Alat kerik

Alat kerik berfungsi untuk membuat pola pada gambar yang telah diwarnai, khususnya pada teknik grafitto. Dengan menggoreskan alat kerik, anak dapat membuat pola rumput, rambut, daun atau kayu pola-pola yang lebih rumit, tergantung pada tingkat kemampuan anak.⁴⁶

C. Implementasi Kegiatan Mewarnai Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak

Mewarnai gambar anak dapat dilakukan dengan baik, tentunya dengan bimbingan tersendiri dari pendidik, yaitu dengan menerapkan teknik mewarnai yang tepat pada kertas mewarnai. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini,

Kemampuan mewarnai anak usia 4-5 tahun yakni usia TK adalah anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai imajinasi dan menggunakan berbagai imajinasi dan menggunakan berbagai media/ bahan menjadi suatu karya seni dengan indikator tingkat capaian perkembangan, diantaranya: dapat meniru garis vertikal atau horisontal, dapat mewarnai gambar dalam bentuk sederhana dan dapat memasukan benda ke dalam wadah yang sesuai.⁴⁷

Mengingat banyaknya efek penting dari pembelajaran mewarnai gambar bagi anak, para pendidik hendaknya mulai membiasakan anak didik

⁴⁶Erlangga Bagus Sulisty, *Panduan Lengkap Mewarnai Dengan Kerayon* (Jakarta: Cikal Aksara, 2018), 2-3.

⁴⁷ Permendiknas, *Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Nomor 58 Tahun 2009*, 2009,5.

mewarnai gambar sejak usia dini, yang dimulai dengan gambar- gambar yang tidak terlalu detail agar anak lebih mudah mengaplikasikan warna yang ingin di torehny jangan terlalu memberi banyak aturan, baik dalam pemilihan warna maupun batasan garis agar anak dapat bereksplorasi dengan sendirinya.

Pembelajaran dan penghayatan seorang anak, keduanya berfungsi membantu untuk mengembangkan kecerdasan otak anak, khususnya dalam melatih kemampuan motorik anak. Mewarnai sangat baik jika dikenalkan sejak dini. Agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik berikanlah kebebasan anak untuk beraktivitas dalam kegiatan apapun, seperti halnya dalam kegiatan mewarnai ini janganlah melarang anak untuk mengeluarkan imajinasinya dalam melakukan kegiatan mewarnai.

Berikut adalah langkah-langkah dalam mewarnai yang dapat di ajarkan pada anak:

1. Mengenalkan terlebih dahulu warna-warna dasar seperti, hitam, putih, merah, kuning dan hijau.
2. Ajaklah anak untuk mewarnai gambar yang sederhana seperti gambar segitiga, bujur sangkar, persegi panjang sambil memperkenalkan bentuk pada anak.
3. Tahap selanjutnya ajak anak untuk mewarnai hewan atau tumbuhan yang ia senangi sehingga anak akan termotivasi untuk mewarnai karena iya menyukai gambar.
4. Jika anak suka robot atau mobil-mobilan maka ajaklah anak untuk mewarnai gambar robot atau mobil-mobilan kesukaanya.

5. Setelah anak merasa senang dengan kegiatan mewarnai terapkanlah aturan untuk mewarnai gambar dengan rapi jangan sampai keluar garis, pahami pada anak jika mewarnai keluar garis akan mengurangi keindahan.
6. Ajarkan juga pada anak untuk mencampur warna, lakukanlah percobaan dengan anak sehingga anak akan merasa senang, jika ia menemukan warna baru dari percampuran warna tersebut hal ini bisa memotivasi anak untuk terus mewarnai. Misal campuran dari semua warna maka akan menghasilkan warna hitam.
7. Jangan memaksa anak untuk mewarnai saat ia merasa bosan dengan kegiatan tersebut, biarkan anak melakukan kegiatan lain dulu kemudian jika mood nya sudah kembali maka ajaklah ia mewarnai lagi.⁴⁸

Dalam pelaksanaan penerapan langkah-langkah yang dijelaskan diatas diharapkan dapat memberikan perkembangan kemampuan motorik halus anak kearah yang lebih baik. Pendidik harus mengawasi keberhasilan anak disekolah yang bergantung pada pendidik dalam mengajar dan mendidik anak.

Jika hal tersebut diterapkan dalam proses belajar mengajar, maka akan tercipta suatu hubungan yang penuh dengan kasih dan sayang antar pendidik dengan anak dikarenakan pendidik faham akan kondisi anak yang membutuhkan perhatian dan kasih sayang, bukan perintah, bentakan ataupun cacian. Dalam hal ini akan membantu mempermudah pentransferan dan

⁴⁸ Hajar Pamadhi, *Seni Ketrampilan Anak*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2010), 35-37

pemasukan ilmu dari pendidik kepada anak. Dikarenakan anak tidak akan merasa takut dalam mengutarakan kesulitan-kesulitan dalam belajarnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*), dalam penelitian lapangan, peneliti mencari data-data dengan melihat langsung fakta dilokasi dengan teori yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana data dalam penelitian tidak dapat diuji dengan statistik.⁴⁹

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁵⁰ Penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi

⁴⁹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta:PPM, 2004), 105

⁵⁰ Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22-24

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵¹

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Begitupun yang dilakukan oleh peneliti cukup alami karena peneliti turun langsung dilapangan melakukan penelitian terkait Kegiatan Mewarnai Pada Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif adalah penelitian yang hanya menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan dan kejadian dilapangan dengan uraian yang sistematis, lengkap dan jelas.⁵² Deskriptif kualitatif merupakan pengumpulan data berupa gambar fakta atau kejadian pada saat penelitian di TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

⁵¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, CV, 2011), 33

⁵²Sumardi Suryabrata, Metodologi penelitian (Jakarta: rajawali press, 2013), 75.

B. Sumber Data

Data merupakan segala keterangan yang berkaitan dengan seseorang yang dijadikan responden maupun dokumen-dokumen yang diperlukan penelitian, sumber data pada penelitian kualitatif berisi susunan kata dan kalimat, tindakan dan data tambahan seperti dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan sumber data pada penelitian ini terdapat dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh penelitian yaitu secara langsung dan dicatat secara langsung berdasarkan wawancara kepada informan, dokumentasi dan observasi. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B TK Aisyiyah 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk melengkapi informasi. Data sekunder yang diperlukan dapat berupa catatan atau historis yang telah tersusun, literatur, data yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder yang diperoleh peneliti pada saat penelitian observasi dikelas dan didampingi oleh guru kelas sehingga peneliti mendapatkan data sekunder berupa dokumen meliputi data-data serta profil TK dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data sebagai penelitiannya sesuai dengan jenis penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung dilapangan atau dikelas. Penelitian berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam penelitian yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencari informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Metode observasi digunakan sebagai penunjang dalam malakukan penelitian, metode ini digunakan untuk mengamati bagaimana tingkat keberhasilan/efektivitas sebagai pembelajaran yang akan diterapkan selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi siswa.⁵³ Dalam observasi ini peneliti mengobservasi proses pembelajaran di kelompok B TK Aisyiyah 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan jumlah 23 peserta didik. Tujuan observasi ini untuk mendapatkan data

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, CV, 2011), 222.

mengenai perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan mewarnai.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh dua orang, wawancara yang dilakukan guna mengetahui informasi yang lebih dalam yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁵⁴ Teknik wawancara terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan akan diajukan kepada seseorang yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti kepada kepala sekolah dan guru kelas kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Wawancara harus dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh seseorang yang akan diwawancarai, apabila menggunakan bahasa yang tidak mudah dipahami akan terjadi kesalahan dan kebingungan dalam mengartikan pertanyaan pemneliti, sehingga jawaban yang diterima tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

Kaitanya dengan penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui serta mendapatkan data yang berkaitan dengan pendapat, gagasan serta ide yang diberikan oleh informan. Informan yang utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelompok B TK Aisyiyah 3 data yang peneliti cari yaitu mengenai perkembangan

⁵⁴ Angga Virgiana, “*Strategi Pengembangan Kompetensi Widyaiswara Dalam Pengelolaan Pembelajaran Dilembaga Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam,*” (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 98.

kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Adanya dokumentasi yaitu untuk mendukung data. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Jadi selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Dokumentasi juga merupakan metode untuk memperoleh data dengan cara memotret dan merekam suatu kejadian pada saat proses penelitian.⁵⁵ Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu teknik untuk mendapatkan data-data TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berupa gambar sekolah, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk melakukan uji keabsahan data pada penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik dengan menguji kepercayaan informasi atau data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti halnya membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah dengan yang dikatakan pendidik, membandingkan hasil wawancara dengan

⁵⁵Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 75-145.

dokumentasi yang telah tersedia.⁵⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melengkapi perolehan data primer dan data sekunder. Apabila peneliti menggunakan triangulasi sumber, maka peneliti telah melakukan uji kreabilitas data dengan menggunakan beberapa sumber data.

Jadi bertujuan untuk mengetahui dan memastikan data yang didapatkan sudah benar. Dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Perpanjangan Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ada maupun belum di tempat observasi meneliti dengan waktu kurang lebih satu minggu supaya data yang diperoleh dapat maksimal. Perpanjangan pengamatan penulis di fokuskan pada pengujian yang sudah di dapat sebelumnya, apakah data yang sudah ada dicek ulang kelengkapan sudah benar atau belum, berubah atau tidak. Jika data tersebut benar maka kredibel artinya perpanjangan pengamatan sampai di sini.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan observasi lebih teliti lagi. Dalam meningkatkannya dengan membaca beraneka buku atau hasil penelitian maupun pada dokumentasi yang berhubungan dengan hasil.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah sebagai pendalaman terhadap hasil pengamatan peneliti. Dalam pengecekannya dilakukan dengan triangulasi teknik artinya data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen di samakan

⁵⁶ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol 10 No 1 April 2010, 56.

apakah ada perbedaan, bila ada maka melakukan tindakan lebih mendalam untuk memastikan data dengan benar dan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap hasil yang telah ditemukan selama penelitian berlangsung.⁵⁷

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian dan menyusun data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga akan mudah dipahami dalam mengelompokkan data, menguraikan kedalam unit-unit sehingga mampu memilih mana yang diperlukan kemudian akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang akan di informasikan kepada orang lain.

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu di fokuskan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data yang digunakan pada peneliti adalah menurut model Miles dan Huberman, terdapat tiga tahap diantaranya redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang akan di jelaskan sebagai berikut ini:⁵⁸

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Data reduksi berarti merangkum data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dilakukan pemilihan hal yang sesuai, mencari tema dan polanya. Apabila data sudah direduksi akan lebih mudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, CV, 2011), 231-234.

⁵⁸ *Ibid.*, 244

2. Penyajian Data (*Data display*)

Langkah yang kedua yaitu *mendisplay* data, dengan menguraikan singkat dengan teks yang bersifat naratif atau menguraikan menjadi sebuah kalimat. Dalam menyajikan data, penulis membuat perubahan dengan teks yang bersifat bagan dan naratif supaya dapat memudahkan untuk memahami penyusunan data penulis, dan dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya.

Data yang disajikan berasal dari data yang telah terkumpul, kemudian data dipilih sesuai dengan permasalahan penelitian, selanjutnya data disajikan. Pada penelitian ini data berupa implementasi kegiatan mewarnai dalam perkembangan motorik halus anak usia dini TK Aisyiyah Butanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Menarik kesimpulan sebagai tahap suatu penelitian diproses analisis suatu data. Dalam menyimpulkan suatu kesimpulan, pada proses penelitian dari awal hingga akhir suatu penelitian, penulis mengumpulkan data dan ditarik kesimpulan. Mungkin dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah, kemungkinan bias atau juga tidak karena dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Maka yang sebelumnya masih samar-samar

menjadi akan terlihat jelas sebab didukung oleh data-data yang lengkap, dengan begitu akan menjadi hasil kesimpulan yang dapat dipercaya.⁵⁹

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai implementasi kegiatan mewarnai dalam perkembangan motorik halus anak usia dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

⁵⁹ *Ibid.*, 249-252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo Kecamatan Batanghai Kabupaten Lampung Timur

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo berdiri sejak 1991 yang berlokasi di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Awal berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 ini dilatarbelakangi oleh aspirasi para masyarakat setempat yang ingin membantu dan mensukseskan program pendidikan nasional khususnya pada program pendidikan anak usia dini ini. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 berdiri pada tahun 1991 sampai sekarang, TK Aisyiyah merupakan TK Swasta, pada saat ini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 berdiri diatas tanah milik sendiri yaitu milik ketua yayasan ibu Puji Astuti S.Pd dan dikepala sekolah oleh Ibu Nur Aini S.Pd.I.

Sejak tahun 2016, Ibu Nur Aini S.Pd.I. diangkat menjadi kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sampai sekarang. Sebelumnya kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yaitu ibu Puji Astuti S.Pd. dengan jumlah pendidik empat orang, yang terdiri dari 4 ruangan yaitu 2 ruang kelas, 1 dapur, 1 kantor kepala sekolah dan guru dengan jumlah anak didik 33 anak didik.

2. Identitas TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo Kecamatan**Batanghai Kabupaten Lampung Timur**

Nama Sekolah	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo
NPSN	: 10811761
No Induk Sekolah	: 000010
No Statistik Sekolah	: 002120402141
Provinsi	: Lampung
Kota/Kabupaten	: Lampung Timur
Jalan Dan Nomor	: Cempaka, Rt 0021/Rw 0016
Kode Pos	: 34181
Telepon	: 085840775711
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: IMBAS
Akreditasi	: B
Surat Keputusan/SK	: 800/IOP-254/PAUD/02-3k.02, Tanggal 02 Oktober 2018
Penerbit SK	: Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
Tahun Berdiri	: 1991
Tahun Berubah	: 2020
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 140 m ²

Luas Tanah	: 1700 m ²
Jarak Kepusat Kecamatan	: 800 KM
Jarak Kepusat Kabupaten	: 900 KM
Terletak Pada Lintasan	: DESA

3. Visi, Misi dan Moto TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo

Kecamatan Batanghai Kabupaten Lampung Timur

a. Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

Mewujudkan generasi penerus bangsa yang pintar cerdas berbudi luhur serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

- 1) Menumbuhkan kreatifitas dan bakat
- 2) Menambahkan nilai-nilai religius
- 3) Menambahkan budi pekerti yang luhur
- 4) Menumbuhkan rasa cinta tanah air

c. Moto TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

Membentuk dan mewujudkan generasi yang berilmu dan bertakwa (Sholeh Dan Sholehah)

4. Fasilitas TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo Kecamatan

Batanghai Kabupaten Lampung Timur

Adanya fasilitas yang memadai di sekolah dapat menunjang pembelajaran yang baik, dengan demikian TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 memiliki fasilitas atau sarana prasarana sebagai berikut:

Tabel 2
Di Fasilitas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo Kecamatan
Batanghai Kabupaten Lampung Timur

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi	
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	Kurang Baik
1	Ruang Kelas	2	√			√	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	√			√	
3	Dapur	1	√			√	
4	WC	2	√			√	
5	Ayunan	2	√			√	
6	Prosotan	1	√			√	
7	Panjatan besi	1	√			√	
8	Terowongan besi	1	√			√	
9	Jungkat-jungkit	1	√			√	

Berdasarkan data diatas fasilitas yang dimiliki TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 terdiri dari 9 fasilitas yang terdiri dari 2 ruang kelas dengan variasi warna-warna dan gambar-gambar yang menarik disetiap kelas.

5. Data Anak Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo Kecamatan Batanghai Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, berikut data anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3:

Tabel 3
Data Anak Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo Kecamatan
Batanghai Kabupaten Lampung Timur

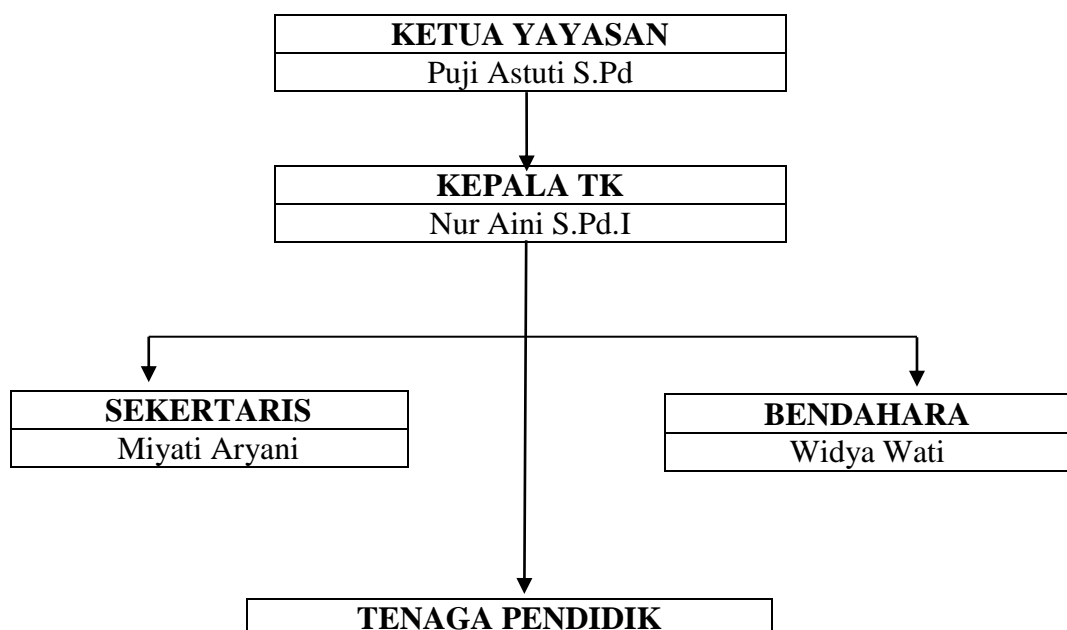
No	Kelompok	Jumlah Anak Didik		
		L	P	Total
1	A	5	6	11
2	B	11	12	23

Berdasarkan tabel data anak didik, jumlah anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 berjumlah 33 anak didik yang terbagi dalam dua kelompok yaitu A dan B. Masing-masing kelompok terdiri dari beberapa anak didik yaitu A berjumlah 11 dan B berjumlah 23 anak didik.

6. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo Kecamatan Batanghai Kabupaten Lampung Timur

Struktur organisasi adalah gambaran hubungan dalam pekerjaan serta tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh masing-masing anggota. Struktur organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yaitu

Tabel 4
Struktur Organisasi Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo Kecamatan
Batanghai Kabupaten Lampung Timur



- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Lailatul Huda2. Weny Okta A.Md3. Triyani rahayu S.Pd |
|---|

Dalam struktur organisasi terdapat tugas dan fungsi masing-masing seperti tugas dan fungsi ketua yayasan ialah mendirikan lembaga pendidikan dan mengurus surat-surat keperluan dalam pembangunan, melakukan kerjasama dengan segenap masyarakat, membimbing mengayomi, mengontrol pelaksanaan kegiatan mengajar, staf dan tenaga pendidik, memberikan dorongan dan motivasi dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, mengeluarkan surat pengangkatan kependidikan.

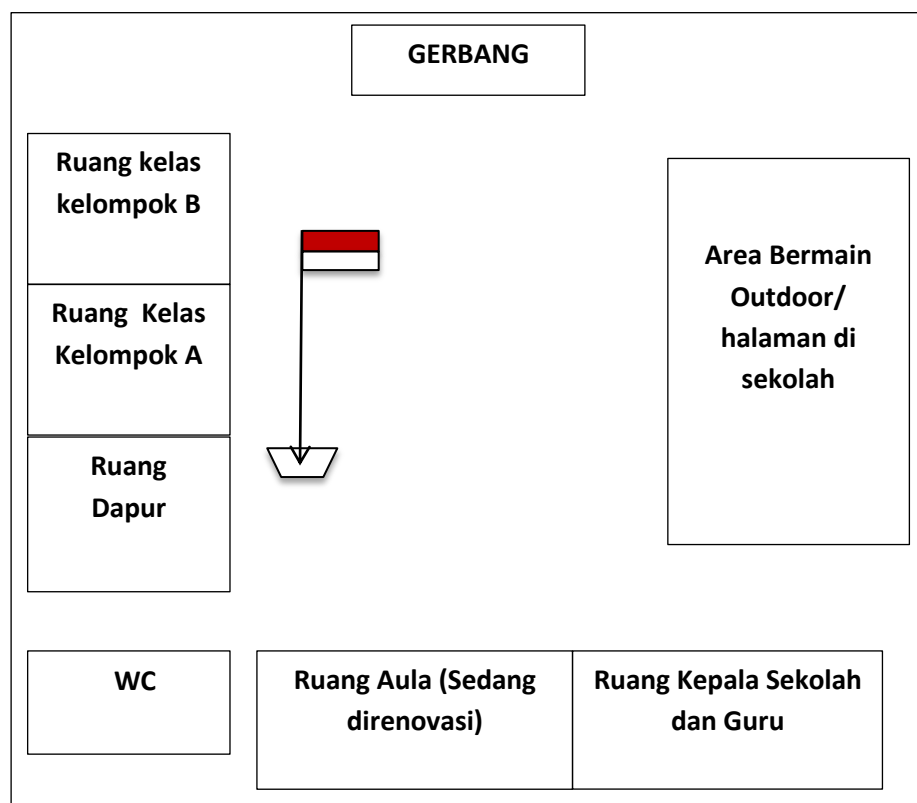
Tugas dan fungsi kepala sekolah ialah merumuskan rencana kerja tahunan dan kerja lima tahunan, menyusun anggaran pendapatan belanja sekolah, mengelola administrasi sekolah, menciptakan lingkungan harmonis, nyaman dan kondusif, mengeluarkan surat tugas dan keputusan hasil musyawarah, melaksanakan penilaian kinerja guru, membuat laporan bulanan, semester dan tahunan kepada yayasan dan UPTD, melakukan kerjasama dengan instansi terkait, mendaftarkan lembaga pada kementrian pendidikan dan kebudayaan untuk mendapatkan Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN), dan mendaftarkan lembaga pada Direktorat Jendral Pajak (NPWP).

Tugas dan fungsi bendahara yaitu mengelola keuangan sekolah, peserta didik dengan baik dan membuat laporan pertanggung jawaban kepada kepala sekolah dan yayasan. Tugas dan fungsi pendidik ialah

membuat rencana pembelajaran, membuat media pembelajaran, membuat penilaian, membimbing, mengayomi dan memberikan dampingan kepada peserta didik dalam pembelajaran dan kegiatan bermain.

7. Denah Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Gambar 1.
Denah Bangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



Berdasarkan denah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat bahwa ruang kelas A dan B bersampingan. Ruang kelas B berada disebelah ruang kelas A dan bersampingan pula dengan dapur. Bisa kita lihat ruang kepala sekolah berhadapan dengan jalan atau gerbang, halaman depan

kelas yang tidak begitu luas dan digabungkan dengan beberapa alat permainan seperti ayunan, perosotan dan jungkat-jungkin dan masih banyak lagi.

b. Temuan Khusus

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti mengenai implementasi kegiatan mewarnai dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Tk Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Penyajian dan analisis data ini dimaksud untuk memaparkan atau menyajikan data yang diperoleh pada saat penelitian, yaitu yang berhubungan dengan Implementasi kegiatan mewarnai dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, kemudian data yang telah terkumpul dianalisis agar mendapatkan gambaran yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini, untuk mendapatkan data dilapangan peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data berupa metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Wawancara dilaksanakan 30 Agustus 2021 dan 7 September 2021, dengan dua narasumber yaitu kepala sekolah dan guru kelas kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3. Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021 yaitu dengan ibuk Nur Aini S.Pd.I, dan dengan guru kelas kelompok B pada tanggal 7 september 2021 yaitu ibu Triyani Rahayu S.Pd. Data yang tidak ada dalam wawancara dapat dilihat dari data hasil observasi secara langsung. Untuk memperkuat hasil penelitian maka

dilengkapi dengan dokumentasi dengan arsip-arsip yang sesuai. Semua data hasil dari penelitian lapangan telah diuraikan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan mewarnai pada anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Adapun langkah-langkah Implementasi Kegiatan Mewarnai Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur:

a. Menyiapkan Bahan Ajar Yang Akan Disampaikan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran yang akan disampaikan ke anak didik.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu pendidik kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, yaitu Triyani Rahayu S.Pd. mengatakan bahwa kegiatan awal memang pendidik terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan saat pembelajaran. Adapun bahan yang disiapkan antara lain kertas LKA (Lembar Kerja Anak) yang berisi gambar yang akan diwarnai, pewarna yang akan digunakan seperti krayon dan pensil warna.

b. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan

Sebelum anak didik mengerjakan kegiatan mewarnai pendidik mengumpulkan anak didik untuk memberikan penjelasan dan pengarahan tentang kegiatan mewarnai yang akan dilaksanakan. Hal ini

sangat penting dilakukan agar dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran anak lebih mengerti apa yang akan dikerjakannya. Dalam memberikan penjelasan dan pengarahan pada anak didik, harus sederhana agar anak faham.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pendidik di kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, yaitu Triyani Rahayu S.Pd. beliau mengatakan bahwa pada tahap ini pendidik memberikan arahan serta contoh cara mewarnai menggunakan media kerayon. Begitu juga dengan kegiatan mewarnai dilembar kerja anak, guru menjelaskan gambar yang ada dilembar kerja anak, selanjutnya memperkenalkan alat dan bahan serta menjelaskan warna pada gambar.

c. Melakukan kegiatan mewarnai

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pendidik di kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, yaitu Triyani Rahayu S.Pd. mengatakan bahwa setelah semua langkah-langkah selesai diterapkan maka langkah terakhir ialah anak didik mulai melakukan tugasnya masing-masing yaitu kegiatan mewarnai. Anak didik bekerja sendiri tanpa bantuan pendidiknya, pada kegiatan ini pendidik hanya mengawasi dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada anak didik sehingga hasilnya dapat dilihat sesuai dengan perkembangan anak didik itu sendiri.

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan motorik halus anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dapat dilihat dari beberapa

pertanyaan yang telah ditanyakan oleh peneliti pada saat wawancara diantaranya sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur:

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana pendapat ibu terkait perkembangan motorik halus dengan kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3?)

Jawaban:

Kalau dalam kegiatan mewarnai masih terdapat beberapa anak saja mbak yang masih sangat butuh bantuan serta pengawasan dari pendidiknya, kegiatan mewarnai juga kan kegiatan yang sangat disenangi oleh anak didik jadi kalau dalam mengembangkan motorik halus melalui kegiatan ini guru tidak terlalu merasa kesulitan karna anak sangat antusias dan senang. Hanya saja sekarang sedang ada pandemi covid-19 ini yang menjadi penghambat. Pendidik kadang merasa bingung mengatur waktu, waktu yang diberikan sekarang hanya 120 Menit dan itu sangat sedikit bagi kami terkadang masih banyak sekali pertanyaan-pertanyaan anak-anak yang belum terjawab dikarenakan waktu yang tidak banyak.(W/K.S/F.1.1/30-08-2021)

Pertanyaan ke-2 (Apakah TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 telah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?)

Jawaban:

Ya, disini kita sudah menggunakan kurikulum 2013 yang sebelumnya kita mengikuti aturan yang ada dulu sebelum ada kurikulum 2013 ya mengikuti kurikulum sebelumnya mbak, tapi berhubung sekarang sedang dimasa seperti ini sedang pandemi, jadi kita mengikuti panduan yang ada.(W/K.S/F.1.2/30-08-2021)

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, dimana masih terdapat beberapa anak didik yang masih butuh bantuan serta pengawasan dalam kegiatan tersebut. Terlihat disaat peneliti berada dilapangan dan menyaksikan kegiatan yang sedang berlangsung, disaat anak melakukan kegiatan mewarnai terlihat masih membutuhkan bantuan namun dalam kegiatan mewarnai yang peneliti bisa lihat disaat anak didik melakukan kegiatan ini ia melakukannya sangat antusias dan semangat jadi kegiatan mewarnai ini bisa dibilang berjalan dengan lancar pendidikpun tidak terlalu kesulitan dalam menghadapi anak didiknya. Di TK ini juga menggunakan sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif bahasa, sosial emosional dan seni. Dan di TK Aisyiyah juga menggunakan panduan pembelajaran selama covid-19 dimana terdapat pembagian tempat belajar yang dipisahkan menjadi 2 tempat dan guru juga memberikan jarak didalam kelas pada setiap anak didik. Dalam penyusunan rencana pembelajaran TK Aisyiyah mengusung nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan seperti membaca doa sebelum makan dan sesudah makan dan lain-lain.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, perkembangan motorik dalam kegiatan mewarnai sudah menerapkan kegiatannya dengan baik dari peserta didik yang masih membutuhkan bantuan pendidik tetapi dalam

kegiatan mewarnai yang peneliti lihat dihari itu anak didik sangatlah antusias dan semangat, jadi ia terdorong untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 juga telah menerapkan kurikulum 2013 dengan program pengembangan keenam aspek perkembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik dan aspek seni disetiap kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana cara mengimplementasikan kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3?)

Jawaban :

Dalam mengembangkan motorik halus anak biasanya tidak hanya dengan mewarnai saja si mbak, biasanya pendidik juga menggunakan media plastisin, pendidik menyuruh anak didik untuk membentuk plastisin tersebut. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan mewarnai yaitu pendidik menyuruh anak mewarnai gambar yang telah diberikan pendidik, menggunakan krayon atau alat pewarna lainnya, sekaligus mengamati warna sesuai dengan temanya, seperti daun muda berwarna hijau muda dan lain-lain. Kegiatan mewarnai gambar biasanya dilakukan seminggu 2 kali berhubung keadaan sedang seperti ini anak didik masuk sekolah hanya seminggu 4 hari jadi dilakukan hanya sekali saja. (W/K.S/F.1.3/30-08-2021)

Data diatas dapat didukung dengan hasil observasi yaitu pada saat peneliti melihat proses pembelajaran yang ada dilapangan, pembelajaran dimulai pada pukul 08:00 WIB. Disaat keadaan sedang pandemi Covid-19 seperti ini, demi melaksanakan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan tidak mendapat teguran dari atasan, kepala

sekolah membagi kelompok A dan kelompok B menjadi 2 tempat yang berbeda yaitu kelompok A tetap ditempatkan disekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sedangkan anak kelompok B ditempatkan diposyanduan 38 Batanghari. Proses pembelajaran hanya dilakukan seminggu 4 hari yaitu senin, selasa, rabu dan kamis. Pembelajaran hanya dilakukan selama 120 menit, itupun anak didik dalam satu kelas dibagi dua kelompok jadi pembelajaran dilakukan dengan bergantian dari 120 menit dibagi dua kelompok jadi pembelajaran hanya dilakukan 60 menit.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dalam pengembangan motorik halus yaitu dengan memberikan kegiatan bukan hanya menggambar, mewarnai, saja melainkan kegiatan yang menggunakan media plastisin juga.

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak minat dalam kegiatan mewarnai?)

Jawaban :

Kalau untuk mengatasinya ya pintar-pintar pendidik saja mbak, pintar-pintar merayu si anak. Dengan begitu anak pasti mau melakukan kegiatan pembelajaran yang ada. (W/K.S/F.1.4/30-08-2021)

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi yang peneliti lihat dilapangan, ada salah satu anak didik yang tidak mau belajar atau mengikuti kegiatan yang ada, dikarenakan ia mau sekolah disekolahnya bukan di lokasi posyanduan. Disitu pendidik memberi

pengertian serta mengambil hati si anak dengan baik sampai si anak mau melakukan kegiatannya sampai dengan selesai.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi anak didik yang seperti itu memang pintar-pintar pendidik dalam mengambil hati si anak, dengan begitu itu akan membuat pendidik mudah dalam menerapkan pembelajaran yang berlangsung. Selain itu juga pendidik harus mempunyai metode-metode pembelajaran yang menarik yang membuat si anak tertarik dan antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan pendidik kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur:

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana pendapat ibu terkait perkembangan motorik halus dengan kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3?)

Jawaban:

Untuk perkembangan kemampuan motorik halus disini dari 23 anak didik masih terdapat beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan pendidiknya, salah satunya yaitu MHA ia masih membutuhkan bantuan dalam melakukan kegiatan mewarnai, terlihat dari cara ia mewarnai masih sangat kurang rapi dan cara memegang pewarna atau krayon masih membutuhkan bantuan bisa dibilang enggak pas mbak dan didalam kegiatan ia salah satu anak yang bisa dibilang lambat, kalau melakukan kegiatan pasti dia yang paling bontot sendiri selesainya. (W/G.K/F.1.1/07-09-2021)

Pertanyaan k-2 (Metode pembelajaran apa yang telah digunakan dikelas dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak?)

Jawaban:

Metode yang biasa digunakan kalau untuk perkembangan fisik motoriknya ya memberikan tugas seperti menggambar, mewarnai, melipat kertas, menggunting kertas serta membentuk hewan dengan media plastisin. Kalau dalam perkembangan motorik dikelompok B ini sudah hampir semua berkembang mbak hanya ada beberapa anak saja yang masih membutuhkan bantuan pendidiknya salah satunya yaitu MHA. MHA merupakan anak yang berbeda dengan yang lainnya, MHA sedikit sulit dalam melakukan kegiatan pembelajaran, anak yang lainnya insyaallah tidak, dikelompok B ini kita sebagai pendidik hanya membantu sedikit saja dalam kegiatannya (memantau). (W/G.K/F.1.2/07-09-2021)

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi yang dilakukan dilapangan, untuk perkembangan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 ini, peneliti melihat memang MHA yang terlihat berbeda dengan peserta didik yang lain, MHA anaknya terlihat pendiam, cuma jika ia bertemu dengan orang baru ia selalu mengakrapi ingin selalu dekat dengan orang baru tersebut, terlihat saat peneliti berada dilapangan MHA memang selalu ingin dekat dengan saya padahal kita belum saling kenal atau sapa menyapa. Tetapi setelah melakukan kegiatan ini peneliti melihat walaupun ia bisa dibilang berbeda dengan yang lain tapi setelah melakukan kegiatan ini MHA sudah melakukannya dengan baik, ia melakukan kegiatan sampai akhir walaupun ia terlambat mengumpulkan hasil karyanya. Selain perkembangan, metode yang pendidik gunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 ini yaitu metode ceramah dan dikuatkan dengan bantuan media atau alat peraga pembelajaran dan metode pemberian

tugas dimana pendidik memberikan penjelasan materi kegiatan yang akan dilakukan dan peserta didik mengerjakannya.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan motorik halus dalam kegiatan mewarnai dari 23 anak didik hanya ada beberapa anak saja yang membutuhkan pengawasan dari pendidiknya, tetapi setelah mereka melakukan kegiatan yang diberikan oleh pendidik mereka sangat antusias dalam kegiatan tersebut, mereka mengerjakan kegiatan hingga akhir. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas, pendidik hampir setiap hari menggunakan lembar kerja berupa gambar, buku paket dll.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana cara mengimplementasikan kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3?)

Jawaban:

Kalau dalam penerapan kegiatan pembelajaran dikelompok B ini sama saja seperti pada umumnya yakni pembukaan seperti membaca doa, tanya kabar, ice breaking, membaca hadist, surat, atau doa-doa sehari-hari. Kalau dalam kegiatan mewarnai yaitu pendidik mengenalkan terlebih dahulu gambar yang akan diwarnai, mengajak anak untuk mewarnai gambar sesuai dengan temanya misal gambar buah mangga warnanya hijau jika belum matang, gitu atau sesuai dengan warna apa yang anak sukai. (W/G.K/F.1.3/07-09-2021)

Dari data diatas dapat didukung dari hasil observasi dilapangan yang peneliti lihat yaitu pendidik telah menyiapkan alat pembelajaran yang sesuai dengan apa yang akan dipelajari hari ini. Persiapan yang dilakukan satu hari sebelumnya sudah dipersiapkan oleh pendidik jadi

pendidik di pagi hari hanya menyiapkan alat pembelajarannya saja dipagi hari.

Sebelum dimulainya pembelajaran pendidik melakukan pengenalan dengan kegiatan yang dilakukan. Pendidik memberikan penjelasan kepada anak didik bagaimana melakukan kegiatan mewarnai, bertanya terkait apa nama gambar yang akan diwarnainya, contoh gambar buah mangga, pendidik menanyakan terkait buah mangga warna apa, daunnya warna apa dan pohonnya berwarna apa. Dengan begitu anak-anak didik perlahan akan faham sedikit demi sedikit apa yang akan ia lakukan dan memulai kegiatannya.

Untuk melakukan pengulangan kembali kegiatan yang dilakukan pada hari ini pendidik melakukan pada saat kegiatan penutup sebelum doa pulang, namun terkadang pendidik juga tidak mengulang kembali atau menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan karena waktunya tidak cukup.

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana lingkungan sekitar atau sarana dan prasarana dalam mendukung pengembangan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3?)

Jawaban:

Saran dan prasarana ya seperti yang bisa kita lihat disekolahan mba, ada mainan luar, ruang kelas, toilet, dapur, aula, dan ruang kepala sekolah, namun untuk alat atau media yang digunakan untuk pengembangan motorik halus dalam kegiatan mewarnai kami biasanya menggunakan media kerayon dan pasta (media air). (W/G.K/F.1.4/07-09-2021)

Data diatas dapat didukung dengan hasil observasi dilapangan yang memperlihatkan bahwa sarana dan perasarana dalam mengembangkan motorik halus melalui kegiatan mewarnai yaitu berupa kerayon dan pasta (media air).

Pertanyaan ke-5 (Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak minat dalam kegiatan mewarnai?)

Jawaban:

Mengatasi anak seperti itu pertama mungkin pendidik menanyakan alasan mengapa sianak tidak mau mewarnai, pasti dibalik *mood* anak yang tidak baik itu ada faktornya mba tidak mungkin anak marah tanpa sebab kan, lalu sebisa kita mengambil hati si anak, jika memang si anak tidak mau yajangan dipaksa biarin aja dia melakukan kegiatan yang lain dulu kalau *mood* nya udah membaik baru kita ajak kembali sianak untuk megikuti kegiatan pembelajaran. (W/G.K/F.1.5/07-09-2021)

Dari data diatas dapat didukung dari hasil observasi yang peneliti lihat bahwa terdapat salah satu anak didik yang tidak ingin sekolah dan melakukan kegiatan pembelajaran dikarenakan ia ingin kembali kesekolahannya seperti kelompok A, lalu pendidik memberikan pengertian supaya ia mau melakukan kegiatan pembelajaran, sampai sianak didik mengerti dan mau ikut kegiatan seperti yang lain. Jadi disini dapat kita lihat disetiap anak yang *mood*nya tidak baik semua bisa pendidik atasi tergantung bagaimana cara pendidik memberi pengertian kepadanya. Sama seperti halnya orang dewasa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya selagi kita ada usaha.

Pertanyaan ke-6 (Bagaimana sekolah dalam mengevaluasi perkembangan motorik halus anak diusia 5-6 tahun menggunakan kegiatan mewarnai?)

Jawaban:

Untuk mengevaluasi perkembangan anak disini tentunya kita melihat dari perkembangan anak sesuai dengan usia dan tahapannya. Seperti misalnya melihat si anak dalam kegiatan yang kita berikan sudah mampu melakukannya sendiri atau tidak, kita memperhatikan anak satu persatu mbak. Seperti dalam kegiatan mewarnai tadi bisa kita lihat jari-jemarinya, dengan cara ia memegang pensil atau krayon, melihat cara iya mewarnai, menggambar dan lain-lain, setelah itu kita melakukan penilaian sesuai dengan tahap perkembangan anak masing-masing. (W/G.K/F.1.6/07-09-2021)

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti lihat bahwa diTK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yaitu cara mengevaluasi perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan mewarnai, pendidik memperhatikan atau mengamati si anak satu persatu dalam kegiatan, lalu mereka melakukan penilaian sesuai dengan perkembangan si anak. Dikarenakan kelompok B dalam pembelajaran dibagi menjadi dua kelompok, maka pendidik tidak begitu kesulitan dalam mengevaluasi anak didiknya karena tidak begitu banyak jadi pendidik mudah untuk mengamati anak didiknya.

Pertanyaan ke-7 (Bagaimana pendidik dalam menstimulus anak supaya dapat mengekspresikan diri dalam mengembangkan motorik halusnnya dengan kegiatan mewarnai?)

Jawaban:

Kalau dalam menstimulus anak dalam mengekspresikan diri dalam mengembangkan motoriknya ya dengan memberikan kegiatan yang berkaitan dengan fisik motoriknya lalu kita sebagai pendidik mengarahkannya pada suatu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung mba. (W/G.K/F.1.7/07-09-2021)

Berdasarkan pemaparan dapat peneliti lihat bahwa menstimulus anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 memang pendidik hanya memeberikan dorongan dalam kegiatan-kegiatan yang ia berikan seperti dalam kegiatan mewarnai ini pendidik memberikan arahan kepada anak didiknya dengan begitu kegiatan tersebut dapat menstimulus perkembangan kemampuan motorik halus pada anak. Disini pendidik tidak hanya menggunakan media menggambar dan mewarnai saja dalam mengembangkan motorik halus di TK ini juga pendidik menggunakan media seperti plastisin dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus melalui kegiatan mewarnai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sudah dilaksanakan secara baik, kemampuan anak didik dalam mewarnai sudah berkembang sesuai harapan, anak didik mampu mewarnai sesuai dengan kemampuannya serta sesuai dengan warna yang ia suka dan sesuai dengan temanya. Dengan demikian pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dapat dikatakan berhasil.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, berharap dan mengupayakan keberhasilan anak didik dalam mencapai keenam aspek perkembangan salah satunya yaitu aspek fisik motorik (motorik halus). Strategi yang diterapkan oleh pendidik untuk mengembangkan motorik halus dikemas dalam program pengembangan dan program muatan yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Anak yang aktif, bebas dan memiliki kemampuan gerak yang lincah merupakan salah satu contoh perkembangan motorik. Dalam mengembangkan motorik halus anak ada beberapa faktor pendukung dan penghambat seperti faktor lingkungan, stimulasi dan kecerdasan. Berdasarkan data yang diperoleh, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motorik halus anak peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nur Aini S.Pd.I selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung dalam mengembangkan motorik halus yang telah dilaksanakan disini setiap harinya guru memberikan kegiatan yang berkaitan dengan fisik motoriknya seperti sebelum melakukan pembelajaran kita bernyanyi menggunakan gerakan-

gerakan sederhana, dan lain-lain. Disini juga faktor yang menurut saya menjadi faktor pendukung yaitu selain menggunakan kegiatan mewarnai kita juga menggunakan kegiatan seperti melipat kertas, menggunting, membentuk plastisin dan lain-lain. Kalau faktor penghambatnya kurangnya penggunaan media dalam proses pengembangan motorik halus anak karena biasanya pendidik itu tidak suka ribet dan tuntutan orang tua tidak sesuai dengan kurikulum.(W/K.S/30-09-2021)

Selanjutnya disampaikan oleh ibu Triyani Rahayu S.Pd selaku guru kelas kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung dalam mengembangkan motorik halus ketika pembelajaran setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran kita menyanyikan lagu yang menggunakan gerak, selain itu juga dikelompok B ini dalam perkembangan motorik nya bisa dibilang sudah berkembang jadi pendidik tidak terlalu kesulitan dalam kegiatan yang berkaitan dengan fisik motorik anak. Kalau faktor penghambat perkembangan motorik halus dikelompok B ini yang pertama diwaktu yang hanya sedikit, kemudian tempat yang sekarang bisa dilihat hanya sepetak, karna kita harus melakukan kegiatan diposyanduan dikarnakan keadaan sedang pandemi jadi kita bagi dua dengan kelompok A mbak, jadi sianak tidak leluasa dalam kegiatan pembelajaran, selanjutnya suasna hati sianak, apabila *Moodnya* kurang baik, rewel sehingga anak-anak yang lain fokusnya terbagi jadi pembelajaran tidak maksimal.(W/G.K/30-09-2021)

- a. Faktor pendukung dalam pengembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Faktor pendukung merupakan faktor yang bersifat mendukung perkembangan yang telah dimiliki peserta didik sejak lahir hingga dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan.

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dalam mengembangkan motorik halus anak, hal ini disampaikan oleh kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa :

Lingkungan sangat-sangat berpengaruh untuk semua perkembangan bukan cuma fisik motorik saja. Dalam mengembangkan motorik halus anak lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhinya itu misal bimbingan diberikan gurunya dengan membimbingnya contoh kegiatan mewarnai, melipat, menggunting dan dilingkungan keluarpun sama dapat berpengaruh dalam mendukung perkembangan motorik halusnya misal orang tua mengajak anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan fisik motorik anak. Dengan begitu itu bisa menjadi pendukung bagi anak-anak dan memberikan makanan yang sehat salah satu mendukung perkembangan anak secara baik. (W/K.S/07-09-2021)

Lebih lanjut disampaikan oleh ibu Triyani Rahayu S.Pd selaku guru kelas, beliau mengatakan bahwa:

Lingkungan sekolah dan keluarga menurut saya sangat penting dalam perkembangan anak, karena di dalam lingkungan anak bisa belajar, dilingkungan sekolahpun kami sebagai gurunya ya sudah berusaha untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, misal pada lingkungan sekolah anak-anak diajarkan mengenal warna, pemecahan masalah, melipat, menggunting dll, belajar diluar kelas, didalam kelas dan ketika sampai dirumah orang tua mengulang kembali kegiatan tersebut. (W/G.K/07-09-2021)

Dapat kita ketahui bahwa perkembangan motorik anak akan lebih optimal jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk bergerak bebas. Kegiatan diluar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulus perkembangan otak anak didik. Peneliti juga melihat dilokasi

penelitian sudah terdapat sarana dan prasarana diluar sekolah yang bisa anak gunakan untuk bermain sekaligus menstimulus perkembangan motorik halus anak. Kondisi lingkungan yang kurang kondusif dapat menghambat perkembangan motorik halus anak, dimana anak kurang mendapat keleluasan dalam bergerak dan melakukan latihan-latihan.

2) Faktor Stimulasi

Faktor stimulasi dalam hal ini kepala sekolah mengatakan bahwa :

Memberikan stimulasi pada anak sangat-sangat mempengaruhi kemampuan anak ya mbak karena kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan pada anak akan mampu membantu perkembangan tumbuh kembang pada anak (W/K.P/07-09-2021)

Lebih lanjut disampaikan oleh ibu Triyani Rahayu S.Pd selaku guru kelas kelompok B, beliau mengatakan bahwa:

Stimulus pada anak sangat mempengaruhi, karena anak sejak lahir sudah mempunyai potensi, nah dari situ kita sebagai pendidik ataupun orang tuanya harus membantu mendukung berkembangnya fisik motorik anak dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan anak. Seperti siswa yang bernama MHA, orang tuanya dapat dikatakan orang yang pintar namun kedua orang tuanya merupakan orang yang sibuk jadi MHA hanya diasuh oleh kakaknya sehingga perkembangan MHA juga bisa dibilang belum berkembang sesuai harapan. (W/G.K/07-09-2021)

Berdasarkan yang peneliti lihat dilapangan stimulus yang diberikan disekolah memang sudah optimal, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak didik melakukan kegiatan bernyanyi

gerak dan lagu. Itu merupakan salah satu stimulasi yang mampu mengembangkan motorik halus anak sebelum melakukan kegiatan selanjutnya. anak didik yang mendapatkan stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau yang tidak mendapat stimulasi.

3) Faktor Kecerdasan

Selanjutnya faktor kecerdasan dalam kemampuan motorik halus yang disampaikan oleh kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Untuk faktor kecerdasan ini juga mempengaruhi, bisa terlihat pada saat melakukan kegiatan pasti ada anak yang lambat dan cepat itu tergantung pada kecerdasan anak mba. Setiap anak pasti mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

Demikian yang dikatakan oleh ibu Triyani Rahayu S.Pd selaku guru kelas kelompok B, beliau mengatakan bahwa:

Faktor kecerdasan ini sangat berpengaruh pada perkembangan maupun kemampuan anak. Bisa terlihat saat melakukan pembelajaran kecerdasan anak akan terlihat dengan sendirinya, seperti MHA ini terlihat lambat, sedikit berbeda dengan teman-temannya.(W/G.K/07-09-2021)

Dalam faktor kecerdasan peneliti melihat memang di TK Aisyiya Bustanul athfal 3 terlihat setiap anak mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Memang pada saat berlangsungnya kegiatan yang terlihat seperti kebingungan dan banyak bertanya hanya MHA dan ia juga paling terakhir mengumpulkan tugasnya. Jadi anak yang mempunyai kecerdasan yang tinggi menunjukkan

perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang tingkat kecerdasannya rendah.

- b. Faktor penghambat dalam pengembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Dalam Faktor penghambat merupakan faktor yang bersifat menghambat suatu perkembangan pada diri seseorang. Faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

Untuk saat ini memang lingkungan pembelajaran menjadi penghambat perkembangan pada anak, bisa kita lihat sekarang ya mbak anak-anak kurang kondusif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dikarenakan ruangan hanya sepetak. Tetapi itu semua hanya sementara sampai kondisi aman dari virus Covid-19 nanti kita akan pindah kesekolah dan melakukan pembelajaran seperti biasanya. (W/K.P/07-09-2021)

Lebih lanjut disampaikan oleh ibu Triyani Rahayu S.Pd selaku guru kelas kelompok B, beliau mengatakan bahwa:

Yang menghambat disini ya selain tempatnya seperti ini biasanya pengaruh temannya, misal ada anak yang sedang fokus menulis terus melihat temannya jalan-jalan dia ikut-ikutan jalan-jalan mba dan ada juga anak yang alasannya mau kencinglah ini lah ya begitulah anak-anak sekarang. Kalau dari ruma biasanya pola asuh orang tuanya, makanan dan suport dari orang tuanya.(W/G.K/07-09-2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti lihat dilapangan memang faktor yang menghambat selain tempat yang bisa dibilang hanya sepetak selain itu belum lagi anak yang *mood* nya tidak baik dan kebetulan disitu peneliti melihat ada anak yang

merengek dia ingin belajar disekolahnya lagi sehingga fokus pendidik jadi terpecah belum lagi minimnya waktu pembelajaran membuat anak merasa tidak nyaman dan menjadi tidak kondusif.

Selanjutnya faktor penghambat menurut ibu Triyani Rahayu

S.Pd beliau mengatakan:

Kendala yang dihadapi ialah terdapat pada sebagian anak laki-laki yang kurang minat dalam kegiatan mewarnai. Ketika guru memberikan tugas mereka lebih asyik dengan sendiri tanpa memperhatikan pendidiknya. (W/G.K/07-09-2021)

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika seorang anak tidak memiliki minat untuk melakukan sesuatu maka anak tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru diatas beliau mengatakan bahwa terdapat faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan mewarnai di kelompok B yaitu terdapat pada lingkungan yang tidak kondusif dan minat anak didik. Jika seorang anak didik tidak memiliki minat untuk melakukan sesuatu maka anak tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Begitu juga dengan memaksa anak, segala sesuatu yang sifatnya memaksa akan membuat anak didik terbebani. Seorang pendidik harus bisa memahami kondisi anak didiknya, ketika anak didik belajar dengan proses menyenangkan maka minat belajar anak didik akan tumbuh

sehingga anak didik bisa melakukan tugas yang diberikan pendidiknya.

c. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, baik dari dokumentasi, observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, yang terletak di jalan 38 Batanghari dengan kondisi yang kondusif, strategis dan dengan gedung milik Ibu Puji Astuti S.Pd, terdiri dari lima ruang kelas, satu ruang kelas Kelompok A, satu ruang kelas kelompok B, satu ruangan kepala sekolah serta guru, satu ruangan dapur, dan satu WC. Alat permainan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 memiliki permainan *Outdoor* yaitu ayunan, perosotan papan titian dan lain-lain. Permainan *indoor* seperti balok, plastisin dan lain-lain. Dengan pengelompokan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 ini memiliki dua kelas saja yaitu kelas kelompok B 5-6 Tahun dan Kelompok A 4-5 Tahun yang berjumlah 34 anak didik.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 ini berbasis islami dengan membiasakan dan menanamkan sikap-sikap yang islami sehingga anak didik memiliki sikap dan akhlak yang baik. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 menggunakan kurikulum 2013 dengan program pengembangan nilai agama, moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni dan menggunakan penilaian hasil karya. Karena adanya pandemi Covid-19 ini TK

Aisyiyah menggunakan juga panduan mengenai pembelajaran selama Covid-19 dengan kriteria pembelajaran online sebelumnya, namun sekarang sudah menggunakan pembelajaran tatap muka walaupun seminggu empat kali pertemuan, pembelajaran ini hanya sementara sampai menunggu wilayah sudah aman atau zona hijau, untuk saat ini waktu pembelajaran hanya 60 Menit dan menggunakan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan penilaian berupa hasil karya. Pendidik di TK Aisyiyah terdapat empat pendidik dan satu kepala sekolah.

Selama pandemi covid-19 sebelumnya pembelajaran diTK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dilakukan pembelajaran secara online melalui grup *whatsapp* namun wali murid banyak yang meminta belajar offline atau tatap muka dengan alasan pembelajaran online tidak kondusif tidak menjamin anak faham dengan tugas yang diberikan. Kemudian setelah melakukan evaluasi dan berdiskusi dengan pendidik jadi kita melakukan tatap muka dengan catatan seminggu hanya empat kali yaitu senin, selasa, rabu dan kamis saja dan dengan waktu 60 menit/hari, proses pembelajaran masih dilakukan dengan proses pembelajaran seperti biasanya dengan adanya pembukaan, inti dan penutup.

Dengan demikian pembahasan mengenai perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dapat dianalisis sebagai berikut:

Dari data yang peneliti dapatkan diatas hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pengembangan motorik halus pada anak

didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dalam implementasi kegiatan mewarnai yang dilakukan dengan maksud untuk mengembangkan kemampuan motorik halus secara menyenangkan dan mudah diterima oleh anak.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 telah menggunakan kurikulum 2013 dengan program pengembangan yakni nilai agama, moral, bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial emosional dan seni. Proses pembelajaran selama covid dilakukan hanya 60 menit/hari dengan membagi anak menjadi dua kelompok dan pembelajaran dilakukan secara bergantian.

Proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dilakukan dengan pemberian tugas melalui lembar kerja dengan aktifitas menulis dan mewarnai. Pengembangan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dalam lingkup fisik motorik dan berfikir logis anak sudah mengenal beberapa konsep warna dengan melakukan aktivitas menggambar dan mewarnai dengan mengenal berbagai warna dan perkembangan motorik halus sudah berkembang dengan baik.

Metode pembelajaran yang dilakukan pendidik yaitu metode pemberian tugas, metode ceramah dan metode bernyanyi. Metode tersebut merupakan metode yang digunakan setiap harinya dan pendidik selalu menggunakan buku tulis atau majalah dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam metode ceramah pendidik juga sangat jarang mengikut sertakan media pembelajaran, pendidik hanya mengandalkan majalah dan menjelaskan kegiatan yang ada dimajalah sehingga ketika pendidik menjelaskan dengan metode ceramah, banyak anak didik yang melakukan aktifitas sendiri dengan

mengobrol dengan teman sebelahnya, mengganggu temannya atau bahkan jalan-jalan sehingga perkembangan anak didik belum berkembang secara maksimal karena metode yang digunakan pendidik belum menarik dan penggunaan alat pembelajaran dalam menceritakan kegiatan belum muncul dalam menyampaikan kegiatan.

Seperti halnya dalam perkembangan kemampuan fisik motorik, khususnya motorik halus. Pendidik hanya melakukan dengan nyanyian, menebalkan angka yang ada dimajalah dan lain-lain. Sehingga kemampuan sianak belum berkembang karena peserta didik yang merasa jenuh dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Namun setelah menerapkan kegiatan mewarnai ini selain anak yang sangat gembira dan antusias sekali dalam belajar.

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 ini peneliti menemukan beberapa anak didik yang peneliti anggap belum begitu berkembang dalam kegiatan ini, salah satunya yaitu MHA. Hal ini dapat dilihat dari mewarnai gambar magga selain ia lambat dalam mewarnainya juga belum sempurna masi banyak yang keluar dari garis meskipun sudah melihat contoh.

Dapat diketahui perkembangan motorik halus melalui kegiatan mewarnai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 merupakan kegiatan yang positif, baik dan diterima oleh anak didik ataupun pendidik. Dalam penerapan kegiatan ini pendidik juga tidak merasa kesulitan untuk menerapkan saat pembelajaran dan anak didikpun sangat semangat dengan kegiatan pembelajaran ini. Setelah menerapkan kegiatan selain motorik halus anak ikut

berkembang kegiatan ini anak didik juga akan lebih mudah memahami konsep warna, karena dalam proses pembelajaran ini, pendidik menggunakan krayon dan anak didik mampu memilih warna dan menyebutkan warna yang ada dan cocok pada gambar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dalam kegiatan mewarnai.

Berdasarkan dari hasil observasi implementasi yang pendidik lakukan pun sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam tahap proses pembelajaran dengan mengawali persiapan. Pendidik melakukan persiapan dengan menyiapkan alat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini, seperti menyiapkan materi dan alat kegiatan seperti buku dan alat tulis yang akan digunakan. Untuk persiapan rencana pembelajaran atau RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) pendidik tidak melakukan penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) setiap harinya karena di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 rencana pembelajaran sudah disiapkan sehingga pendidik hanya menyiapkan alat pembelajaran yang akan dilaksanakan, namun selama covid-19 proses pembelajaran awal mulanya dilakukan secara online untuk menghidar dari terpaparnya virus covid-19, tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama setelah orang tua anak didik banyak yang mengeluh jadi kita dari pihak pendidik mau tidak mau harus melaksanakan pembelajaran tatap muka walaupun dilakukan seminggu empat kali tatap muka dan lokasi pembelajaranpun dipisahkan kelompok A tetap melakukan pembelajaran di sekolah dan kelompok B melaksanakan

pembelajaran di Posyanduan 38 Batanghari itu juga hanya sementara saja agar tidak terjadi kerumunan yang mengakibatkan terpaparnya virus Covid-19.

Pada tahap selanjutnya pendidik melakukan kegiatan pembukaan dengan mengkondisikan anak didik untuk melakukan doa sebelum belajar, kemudian pada tahap ini pendidik menjelaskan tema pembelajaran menggunakan tema buah-buahan dan pendidik melakukan tanya jawab kepada anak didik terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, bertanya terkait dengan warna, dan nama gambar buah tersebut.

Setelah melakukan tanya jawab pendidik menjelaskan bagaimana cara melakukan kegiatannya lalu menyuruh si anak menulis nama buah yang akan ia warnai. Dalam hal ini pendidik tidak memberikan terlalu banyak kesempatan anak didik untuk bertanya dikarenakan minimnya waktu pembelajaran pada saat ini. Pada tahap terakhir tahap penutup pendidik melakukan sedikit pengulangan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dan membaca doa pulang.

Dari hasil observasi yang dilakukan dilapangan setelah menerapkan kegiatan mewarnai peneliti melihat perubahan yang dialami oleh beberapa pendidik salah satunya FDH dan MHA, hal tersebut dapat dibuktikan pada saat kegiatan mewarnai buah mangga, ia sudah dapat melakukan kegiatan sendiri.

Keberhasilan dalam suatu perkembangan motorik halus tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam perkembangan kemampuan motorik halus terdapat beberapa faktor pendukung dan

penghambat yang dapat mempengaruhi perkembangan diantaranya: faktor lingkungan, faktor Stimulasi dan faktor kecerdasan. Apabila ketiga faktor tersebut berjalan dengan baik maka perkembangan anak pun akan berkembang sesuai harapan.

Faktor pendukung: Faktor Lingkungan, lingkungan sekolah dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak cukup mendukung karena disekolah selain sarana-prasarana diluar sekolah anak juga mendapat stimulasi yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya dengan adanya bimbingan dan arahan dari pendidik. Faktor Stimulasi, Stimulasi yang diberikan oleh pendidikpun sudah cukup dapat mendukung perkembangan kemampuan motorik anak, dengan memberikan kegiatan-kegiatan serta aktivitas yang dapat mendorong tumbuh kembang anak. Dan Faktor Kecerdasan, untuk faktor kecerdasan ini anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan dengan anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah.

Faktor penghambat: yaitu terdapat pada lingkungan yang tidak nyaman, tidak sehat atau bahkan tidak harmonis yang dirasakan oleh anak didik dapat menghambat suatu proses perkembangan salah satunya motorik halus. Selain lingkungan faktor penghambat terdapat pada minat anak didik. Jika seorang anak didik tidak memiliki minat untuk melakukan sesuatu maka anak tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Begitu juga dengan memaksa anak, segala sesuatu yang sifatnya memaksa akan membuat anak didik terbebani. Seorang pendidik harus bisa memahami kondisi anak

didiknya, ketika anak didik belajar dengan proses menyenangkan maka minat belajar anak didik akan tumbuh sehingga anak didik bisa melakukan tugas yang diberikan pendidiknya

Deskripsi yang telah disajikan dan diuraikan diatas merupakan realita yang ada dilapangan, dengan demikian dalam pembahasan peneliti akan menyajikan analisis data yang telah diperoleh dilapangan. Potensi yang dimiliki anak sejak lahir perlu dikembangkan dengan lingkungan yang mendukung, pola asuh orang tua terhadap anak dengan benar, kematangan yang sesuai, kebebasan dalam bergerak sekaligus berpendapat, berimajinasi disalurkan dengan baik dan pembatasan anak tidak harus sesuai dengan keinginan orang tua. Jadi perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dapat ditandai dengan pemahaman, serta kelincahan jari jemari anak didik tanpa bantuan, mewarnai gambar tidak keluar garis, pengamatan diatas mengenai perkembangan motorik halus melalui kegiatan mewarnai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dapat dikatakan berhasil.

Dari data-data diatas menunjukkan bahwa pengembangan motorik halus melalui kegiatan mewarnai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 merupakan hal positif, hal ini sesuai dengan tahap perkembangan anak dimana anak-anak belajar melalui bermain. Dengan bermain anak mampu menggerakkan fisik motoriknya dengan sepengetahuan mereka fisik motoriknya akan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Dalam kegiatan mewarnai merupakan aktifitas yang menyenangkan baginya sehingga mereka mudah menerima dan memahami konsep yang telah diberikan pendidik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Implementasi Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabuten Lampung Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan mewarnai dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak menunjukkan hasil yang baik. Setelah diadakan kegiatan mewarnai dapat memberikan hasil yang baik sebagai metode yang efektif, menyenangkan dan memudahkan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik anak khususnya dalam motorik halus anak. Implementasi Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yaitu dilakukan dengan menyiapkan bahan ajar atau LKA (Lembar Kerja Anak), lalu menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan selanjutnya melakukan kegiatan mewarnai.
2. Faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan motorik halus yaitu faktor lingkungan, lingkungan yang kondusif dan mendukung dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Faktor stimulasi, Stimulasi yang diberikan dapat mendukung perkembangan kemampuan motorik anak,

dengan memberikan kegiatan-kegiatan serta aktivitas yang dapat mendorong tumbuh kembang anak. Dan Faktor Kecerdasan, untuk faktor kecerdasan ini anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan dengan anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah. Sedangkan faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di kelompok B yaitu terdapat pada lingkungan atau tempat pembelajaran yang kurang nyaman serta kurangnya minat anak didik dalam kegiatan mewarnai.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan, peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut:

1. Menjadikan kegiatan mewarnai sebagai pembelajaran dalam mengembangkan perkembangan fisik motorik anak salah satunya motorik halus.
2. Pendidik hendaknya lebih berkreasi dalam memilih metode pembelajaran dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak perlu selalu menggunakan buku dan majalah.
3. Penyediaan alat dan sumber belajar perlu ditingkatkan dan dikembangkan sehingga antusias anak dalam belajar lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Hikmah dan Terjemah Bahasa Indonesia* Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2010
- Afandi Ahmad, *Pendidikan Dan Perkembangan Motorik*, Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019
- Asdiana Ulfa, Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan (Kajian Jurnal PIAUD), *SKRIPSI, Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, (2021)
- Ardy Wiyani Novan, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua Dan Pendidik PAUD Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini* Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Awalia Titis & Dema Yuliyanto, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, *Jurnal Pinus 2*, No 2, (2017)
- Anggraini Pradwita, DKK, Uppaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Kelompok Usia 5-6 Tahun Di Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 21 no 1 (2021)
- Bagussulistyo Erlangga, *Panduang Lengkap Menggambar dan Mewarnai Dengan Krayon*, Jakarta: Cikal Aksara,2017
- Darmawati, Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK Islam Baiturrahman, *Jurnal Sipatokkong BPSDM Slawsi Selatan*, 1 no 4 (2020)
- Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak, Penerjemah: Meitasari Tjandra dan Muslichah*. Zarkasih. Jakarta: Erlangga , 1978
- Fadhilah Nurul, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok B Tk Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul, *"Skripsi"*(2014)
- Fadilah Nurul, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Dikelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul, *SKRIPSI, Diajukan Sebagai Salah Satu ,Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*, Universitas Negeri Yogyakarta, (2014)

- Husnaini Nani Jumrah, "Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 3, no. 2 Desember 2019
- Johan Setiawan & Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015
- Kurniasih Siti, Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Fun Painting Di Kelompok B Paud Nirmala Bandar Lampung, *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dangizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)* 1 No 1 (2020)
- Kurniasih Siti, Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Gerak Dan Lagu Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19, *Indonesia Journal Of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*, 1 no 2, (2021)
- Larasati Lia Destiana, Dkk, Peningkatan Kreatifitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi, *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, No 2 (2016)
- Mahmudah Nurul, *Pengembangan Buku Panduan Menggambar Dan Mewarnai Ragam Hias Dengan Teknik Gradasi Pada Siswa Kelas V SDN Kajar 01 Pati*, Semarang: Universitas Semarang, 2017
- Mariati, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak Kelompok B Di Tk Ar-Rahma Muara Badak, *Jurnal Pendidikan*(2016)
- Maulida Ulfah, Suyadi, *Konsep Dasar Paud*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Nurul Amelia Khadijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana, 2020
- Nanda Wahyu Eka Saputra, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun", *Jurnal PG PAUD IKIP Madiun* 3, No 2, (2015)
- Olivia Femi, *Gembira Bermain Corat Coret*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2013

- Pamadhi Hajar, *Seni Keterampilan Anak*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2010
- Permendikbud, *Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Nomor 137 Tahun 2014*, 2014
- Rahmawati Badriah, Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama, *SKRIPSI, Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*, institut agama islam negri (IAIN) Metro, 2019
- Rudiyanto Ahmad, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* Lampung: Darussalam Press, 2016
- S Bachri Bachtiar, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol 10 No 1 April (2010)
- Suryana Dadan, *Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak* Jakarta: Kencana, 2016
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana, 2014
- Sumantri MS, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan, 2005
- Swaliana Ayu & Muhammad Riza &, Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak Di Paud Nadila Kec, Bebesen Kab.Aceh Tengan, *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 2018
- Shofiyanti Rahmatia & Nur Zuama, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Di Kelompok B Tk Aisyiyah Viii Kecamatan Tatanga,*Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9 No 1, (2014)
- Shofiyah, Penerapan Pembelajaran Mewarnai Gambar Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Hidayatus Shibyan, "*Skripsi*"(2019)
- Samsudin, *Pembelajaran Motorik Ditaman-Kanak*, Jakarta: Prenada Media, 2013
- Suyanto Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat 2005
- Suryabrata Sumardi, *Metodologi penelitian* Jakarta: rajawali press, 2013

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2011
- Tilong Adi D, *Aktivitas Pendongkrak Kinerja Otak Kanan Dan Kiri Anak*, Yogyakarta: Laksana, 2016
- Uswatun Hasanah dan M. Ihsan Dacholfany, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* Jakarta: Amzah, 2018
- Virgiana Angga, “*Strategi Pengembangan Kompetensi Widyaiswara Dalam Pengelolaan Pembelajaran Dilembaga Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam*,” Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013
- Wahyuni Mareta, Irma Yuliantina Dan Utin Ritayanti, *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015
- Widayati Sri, *Panduandasar Melipat Kertas*, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Warnida, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi, *Jurnal Pendidikan*, 5 No 1 (2016)

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1946/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)
 Uswatun Hasanah (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **JUMIYATI**
 NPM : 1701030009
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI
 DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI
 TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN
 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Uswatun Hasanah, M.Pd.I ✍
 NIP 19881019 201503 2 008

Lampiran 2**OUTLINE**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Motorik Anak
 - 1. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus
 - 3. Tujuan Pengembangan Motorik Halus
 - 4. Fungsi Pengembangan Motorik Halus
 - 5. Prinsip Pengembangan Motorik Halus
- B. Kegiatan Mewarnai

1. Definisi Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini
2. Kelebihan Dan Kekurangan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini
3. Mengenal Warna Dalam Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini
4. Manfaat Mewarnai Dalam Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini
5. Tujuan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini
6. Peralatan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini
7. Tahapan Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini

C. Implementasi Kegiatan Mewarnai

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan
2. Ketekunan Pengamatan
3. Triangulasi

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verivication*)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya di TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
2. Visi, Misi, Dan Tujuan di TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
3. Sarana Dan Prasarana di TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
4. Data Anak Didik di TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
5. Struktur Organisasi di TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
6. Denah Lokasi di TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

B. Temuan Khusus

1. Implementasi kegiatan mewarnai pada anak usia dini dalam mengembangkan motorik halus di TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan mewarnai pada anak usia dini dalam mengembangkan motorik halus di TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 3

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
GAMBARAN UMUM PEDOMAN OBSERVASI,
WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

KISI KISI WAWANCARA UMUM

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

No.	Dimensi
1.	Sejarah Singkat TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
2.	Visi, Misi dan Tujuan TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
3.	Saran dan Prasarana TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
4.	Data Anak Didik TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
5.	Struktur Sekolah TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
6.	Denah Lokasi TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Gambaran Umum Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Gambaran Umum Pedoman Wawancara

1. Wawancara ditunjukkan kepada kepala sekolah dengan maksud untuk mendapatkan informasi data implementasi pengembangan motorik halus anak dengan kegiatan mewarnai dan faktor pendukung dan penghambat motorik halus anak di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Wawancara ditunjukkan kepada pendidik dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi pengembangan motorik halus anak dengan kegiatan mewarnai dan faktor pendukung dan penghambat motorik halus anak di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Gambaran Umum Pedoman Dokumentasi

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah singkat di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
2. Mendokumentasikan hasil-hasil melalui foto, maupun berupa teks narasi di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
3. Visi, misi dan tujuan di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
4. Data Anak Didik di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
5. Struktur organisasi di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA,
DAN DOKUMENTASI**

**KISI-KISI WAWANCARA KHUSUS
IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

A. Lembar Observasi Kepada Kepala Sekolah

1. Implementasi Kegiatan Mewarnai pada Anak Usia Dini dalam Mengembangkan Motorik Halusnya

No	Jenis kegiatan yang dilakukan oleh orangtua	Ya	Kadang	Tidak
1.	Memberikan tempat yang layak dalam pengembangan motorik halus anak			
2.	Guru memberikan bimbingan kepada anak dalam mengembangkan motorik halus anak			
3.	Mengaplikasikan Kegiatan mewarnai untuk mengembangkan motorik halus anak			
4.	Motorik kasar anak berkembang sesuai usianya			

2. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat dalam kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus

No	Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak	Ya	Kadang	Tidak
1.	Genetik			
2.	Kesehatan pada Periode Prenatal			
3.	Kesehatan dan Gizi			
4.	Rangsangan			
5.	Perlindungan			
6.	Kelainan			

B. Wawancara Semi Struktur dengan Kepala Sekolah dan Pendidik

1. Implementasi Kegiatan Mewarnai pada Anak Usia Dini dalam Mengembangkan Motorik Halusnya

- a. Bagaimana pendapat Ibu terkait kegiatan perkembangan motorik halus anak di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo terkait dengan kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus anak?

- b. Bagaimana dalam mengimplementasikan Kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo?
 - c. Bagaimana kepala sekolah atau pendidik mengatasi anak yang tidak minat dalam Kegiatan mewarnai?
 - d. Bagaimana sekolah dalam mengevaluasi perkembangan motorik halus anak diusia 5-6 tahun menggunakan Kegiatan mewarnai di TK Bustanul Athfal 3 Banjarejo?
- 2. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat motorik dalam kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus**
- a. Bagaimana kriteria keluarga yang memiliki anak usia dini. sehingga memiliki pengaruh besar dalam perkembangan motorik halus anak?
 - b. Bagaimana kesehatan dan keseimbangan anak dalam kegiatan mewarnai?
 - c. Bagaimana pendidik dalam menstimulus anak supaya dapat mengekspresikan diri dalam mengembangkan motorik halusnya dengan kegiatan mewarnai?
 - d. Bagaimana perkembangan anak di kelas, apakah terdapat anak yang memiliki keterbatasan mental atau psikis?
 - e. Bagaimana lingkungan sekitar dalam mendukung perkembangan motorik halus anak?

Metro, Juni 2021

Penulis



JUMIYATI

NPM. 1701030009

Pembimbing I



Dian Eka Privantoro, S.Pd, M.Pd
NIP. NIP. 19820417 200912 1 002

Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2 008

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2687/In.28.1/J/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISIYAH BUSTANUL ATFAL 38 BANJARREJO BATANG HAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **JUMIYATI**
NPM : 1701030009
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT DENGAN MEDIA KERTAS WARNA PADA KELOMPOK A DI TK CERIA 38 BANJAR REJO BATANGHARI KECAMATAN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di TK: AISIYAH BUSTANUL ATFAL 38 BANJARREJO BATANG HAR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Diao Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19820417 200912 1 002

Lampiran 5



TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJAREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Banjar Rejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Post. 34381

No : 420/22/11.KORWIL.06/TK.010/XII/2020 Batanghari, 20 Oktober 2020
 Lampiran : -
 Perihal : Izin pra-Survey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Di-

IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat izin pra-Survey Nomor: 420/22/11.KORWIL.06/TK.010/XII/2020
 Tanggal 10 Oktober 2020, maka dengan ini kami memberikan izin kepada saudara:

Nama : JUMIYATI
 NPM : 1701030009
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA
 DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DITK
 AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Untuk melakukan pra-Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.
 Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala Sekolah TK

 Nur Aini, S.Pd.i

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3377/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **JUMIYATI**
 NPM : 1701030009
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO KECAMATANBATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 19 Agustus 2021



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3376/In.28/D.1/TL.00/08/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL

ATHFAL 3 BANJAREJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3377/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 19 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **JUMIYATI**
 NPM : 1701030009
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO KECAMATANBATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Agustus 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 8



TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Banjar Rejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Post.34381

No	:	Kepada Yth.,
Lampiran	:-	Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Perihal	: Surat Balasan Izin Research	Anak Usia Dini
		di-
		IAIN METRO

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor: B-3376/In.28/D.1/TL.00/08/2021 Tanggal 19 Agustus 2021 dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami tidak keberatan apabila TK Aisyiah Bustaul Athfal dijadikan sebagai Research (penelitian) mahasiswa yang bernama:

Nama : JUMIYATI
 NPM : 1701030009
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR.

Demikian surat izin Research (penelitian) ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Batanghari, 27 September 2021

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal


 Nur aini, S.Pd.I

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumiwati
 NPM : 1701030009
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PIAUD
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA
 DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK
 HALUS DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO
 KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG
 TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, November 2021
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2 008

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1024/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Jumiwati
NPM : 1701030009
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 dk.

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo
Semester/Bulan/Minggu ke	:
Hari, Tanggal	:
Kelompok Umur	: B (5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Tanaman Buah/ Mangga

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi
- Anak menyebutkan ciri-ciri warna, dan manfaat buah
- Anak meniru gerakan memetik buah mangga
- Meniru kembali tulisan mangga
- Anak mewarnai gambar buah mangga dengan kerayon

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Mengucap/menjawab salam

Alat Dan Bahan

- Gambar buah mangga
- Pensil
- Pewarna (Kerayon)

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi
3. Berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih

5. Mengenalkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan ciri-ciri warna buah dan manfaatnya
2. Menirukan kembali tulisan mangga
3. Mewarnai gambar buah mangga

C. RECALLING

1. Makan bersama
2. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
3. Diskusi tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini dan kegiatan apa saja yang paling disukai.

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak pada hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Menginformasikan kegiatan besok yang akan dilakukan
4. Berdoa sesudah kegiatan
5. Bernyanyi, salam pulang

E. RENCANA PENILAIAN

➤ Indikator Penilaian

Program pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama Dan Moral	1.1	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
Fisik Motorik	3.3-4.3	-Dapat menirukan gerakan memetik buah mangga -Dapat mewarnai gambar buah mangga

-Dapat menggunakan alat tulis dengan benar

Kognitif	4.11	-Anak dapat mengenal ciri-ciri warna dan manfaat buah
Bahasa	3.12-4.12	-Dapat mengulang kembali tulisan mangga
Sosial Emosional	2.9	-Dapat berbagi makanan dengan temannya
Seni	4.3	-Dapat mewarnai gambar buah mangga

Teknik penilaian yang akan digunakan:

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Metro, September 2021

Kepala TK ABA 3 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

Lampiran 12

KODING

1. Wawancara Ke-1 ditentukan kepada kepala sekolah
2. Wawancara ke-2 ditentukan kepada guru kelas Kelompok B

Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana pendapat ibu terkait perkembangan motorik halus dengan kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3?</p> <p>(W/K.S/F.1.1/30-08-2021)</p>	<p>Kalau dalam kegiatan mewarnai masih terdapat beberapa anak saja mbak yang masih sangat butuh bantuan serta pengawasan dari pendidiknya, kegiatan mewarnai juga kan kegiatan yang sangat disenangi oleh anak didik jadi kalau dalam mengembangkan motorik halus melalui kegiatan ini guru tidak terlalu merasa kesulitan karna anak sangat antusias dan senang. Hanya saja sekarang sedang ada pandemi covid-19 ini yang menjadi penghambat. Pendidik kadang merasa bingung mengatur waktu, waktu yang diberikan sekarang hanya 120 Menit dan itu sangat sedikit bagi kami terkadang masih banyak sekali pertanyaan-pertanyaan anak-anak yang belum terjawab dikarenakan waktu yang tidak banyak.</p>
2.	<p>Apakah TK Aisyiah Bustanul Athfal 3 telah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?</p> <p>(W/K.S/F.1.2/30-08-2021)</p>	<p>Ya, disini kita sudah menggunakan kurikulum 2013 yang sebelumnya kita mengikuti aturan yang ada dulu sebelum ada kurikulum 2013 ya mengikuti kurikulum sebelumnya mbak, tapi berhubung sekarang sedang dimasa seperti ini sedang pandemi, jadi kita mengikuti panduan yang ada.</p>

3.	<p>Bagaimana cara mengimplementasikan kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3? (W/K.S/F.1.3/30-08-2021)</p>	<p>Dalam mengembangkan motorik halus anak biasanya tidak hanya dengan mewarnai saja si mbak, biasanya pendidik juga menggunakan media plastisin, pendidik menyuruh anak didik untuk membentuk plastisin tersebut. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan mewarnai yaitu pendidik menyuruh anak mewarnai gambar yang telah diberikan pendidik, menggunakan krayon atau alat pewarna lainnya, sekaligus mengamati warna sesuai dengan temanya, seperti daun muda berwarna hijau muda dan lain-lain. Kegiatan mewarnai gambar biasanya dilakukan seminggu 2 kali berhubung keadaan sedang seperti ini anak didik masuk sekolah hanya seminggu 4 hari jadi dilakukan hanya sekali saja.</p>
4.	<p>Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak minat dalam kegiatan mewarnai? (W/K.S/F.1.4/30-08-2021)</p>	<p>Kalau untuk mengatasinya yaa pintar-pintar pendidik saja mbak, pintar-pintar merayu si anak. Dengan begitu anak pasti mau melakukan kegiatan pembelajaran yang ada.</p>

Keterangan:

W= Wawancara

F1= Fokus pertanyaan

1-4= Poin pertanyaan

K.S= Kepala Sekolah

Wawancara Guru Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana pendapat ibu terkait perkembangan motorik halus dengan kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3? (W/G.K/F.1.1/07-09-2021)</p>	<p>Untuk perkembangan kemampuan motorik halus disini dari 23 anak didik masih terdapat beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan pendidiknya, salah satunya yaitu MHA ia masih membutuhkan bantuan dalam melakukan kegiatan mewarnai, terlihat dari cara ia mewarnai masih sangat kurang rapi dan cara memegang pewarna atau krayon masih membutuhkan bantuan bisa dibilang enggak pas mbak dan didalam kegiatan ia salah satu anak yang bisa dibilang lambat, kalau melakukan kegiatan pasti dia yang paling bontot sendiri selesainya.</p>
2.	<p>Metode pembelajaran apa yang telah digunakan dikelas dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak? (W/G.K/F.1.2/07-09-2021)</p>	<p>Metode yang biasa digunakan kalau untuk perkembangan fisik motoriknya yaa memberikan tugas seperti menggambar, mewarnai, melipat kertas, menggunting kertas serta membentuk hewan dengan media plastisin. Kalau dalam perkembangan motorik dikelompok B ini sudah hampir semua berkembang mbak hanya ada beberapa anak saja yang masih membutuhkan bantuan pendidiknya salah satunya yaitu MHA. MHA merupakan anak yang berbeda dengan yang lainnya, MHA sedikit sulit dalam melakukan kegiatan pembelajaran, anak yang lainnya insyaallah tidak, dikelompok B ini kita sebagai pendidik hanya membantu sedikit saja dalam kegiatannya (memantau).</p>
3.	<p>Bagaimana cara</p>	<p>Kalau dalam penerapan kegiatan</p>

	<p>mengimplementasikan kegiatan mewarnai dalam mengembangkan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3?</p> <p>(W/G.K/F.1.3/07-09-2021)</p>	<p>pembelajaran dikelompok B ini sama saja seperti pada umumnya yakni pembukaan seperti membaca doa, tanya kabar, ice breaking, membaca hadist, surat, atau doa-doa sehari-hari. Kalau dalam kegiatan mewarnai yaitu pendidik mengenalkan terlebih dahulu gambar yang akan diwarnai, mengajak anak untuk mewarnai gambar sesuai dengan temanya misal gambar buah mangga warnanya hijau jika belum matang, gitu atau sesuai dengan warna apa yang anak sukai.</p>
4.	<p>Bagaimana lingkungan sekitar atau sarana dan prasarana dalam mendukung pengembangan motorik halus diTK Aisyiyah Bustanul Athfal 3?</p> <p>(W/G.K/F.1.4/07-09-2021)</p>	<p>Saran dan prasarana ya seperti yang bisa kita lihat disekolahan mba, ada mainan luar, ruang kelas, toilet, dapur, aula, dan ruang kepala sekolah, namun untuk alat atau media yang digunakan untuk pengembangan motorik halus dalam kegiatan mewarnai kami biasanya menggunakan media kerayon dan pasta (media air).</p>
5.	<p>Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak minat dalam kegiatan mewarnai?</p> <p>(W/G.K/F.1.5/07-09-2021)</p>	<p>Mengatasi anak seperti itu pertama mungkin pendidik menanyakan alasan mengapa sianak tidak mau mewarnai, pasti dibalik <i>mood</i> anak yang tidak baik itu ada faktornya mba tidak mungkin anak marah tanpa sebab kan, lalu sebisa kita mengambil hati si anak, jika memang si anak tidak mau yajangan dipaksa biarin aja dia melakukan kegiatan yang lain dulu kalau <i>mood</i> nya udah membaik baru kita ajak kembali sianak untuk megikuti kegiatan pembelajaran.</p>
7.	<p>Bagaimana sekolah dalam mengevaluasi perkembangan</p>	<p>Untuk mengevaluasi perkembangan anak disini tentunya kita melihat dari perkembangan anak sesuai</p>

	<p>motorik halus anak diusia 5-6 tahun menggunakan kegiatan mewarnai? (W/G.K/F.1.6/07-09-2021)</p>	<p>dengan usia dan tahapannya. Seperti misalnya melihat si anak dalam kegiatan yang kita berikan sudah mampu melakukannya sendiri atau tidak, kita memperhatikan anak satu persatu mbak. Seperti dalam kegiatan mewarnai tadi bisa kita lihat jari-jemarinya, dengan cara ia memegang pensil atau krayon, melihat cara iya mewarnai, menggambar dan lain-lain, setelah itu kita melakukan penilaian sesuai dengan tahap perkembangan anak masing-masing.</p>
8.	<p>Bagaimana pendidik dalam menstimulus anak supaya dapat mengekspresikan diri dalam mengembangkan motorik halusnnya dengan kegiatan mewarnai? (W/G.K/F.1.7/07-09-2021)</p>	<p>Kalau dalam menstimulus anak dalam mengekspresikan diri dalam mengembangkan motoriknya ya dengan memberikan kegiatan yang berkaitan dengan fisik motoriknya lalu kita sebagai pendidik mengarahkannya pada suatu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung mba.</p>

Keterangan:

W= Wawancara

F1= Fokus pertanyaan

1-8= Poin pertanyaan

G.K= Guru Kelas

Lampiran 13

Skripsi
by Jumiyati Piaud

30/2024
11
Revine Ry

Submission date: 29-Nov-2021 12:36PM (UTC-0600)
Submission ID: 1714996826
File name: P_1_Jumiyati.docx (192.96K)
Word count: 16114
Character count: 104299

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK USIA DINI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI TK
AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

JUMIYATI
NPM.1701030009

30/2021
/11

Revint-Ry

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

Jumiyati PIAUD Skripsi 4

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
3	mafiadoc.com Internet Source	1%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
5	darunnajah.com Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
9	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	1%

30/2021

Ravina Ry

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website tarbiyah.metroin.ac.id, e-mail tarbiyah@iainametroin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Jumiyati
 NPM : 1701030009

Jurusan : PIAUD
 Semester/TA : VII/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin/ 25 September 2021		✓	Teknik penulisan di perbaiki!	
	Senin/ 4 Oktober 2021			Perbaiki referensi di Bab II dan kutip tulisan dosen	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
 NIP. 198810192015032008

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
 NIP. 198810192015032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Jumiyati
 NPM : 1701030009

Jurusan : PIAUD
 Semester/TA : VII/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Semester/ 18 Oktober 2021		✓	- Cetak kembali Pembelajaran	
	Semester/ 8 November 2021		✓	- Abstrak & perbaiki	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
 NIP. 198810192015032008

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
 NIP. 198810192015032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: tarbiyahmetroin.ac.id, e-mail: tarbiyah@tarbiyahmetroin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Jumiyati
 NPM : 1701030009

Jurusan : PIAUD
 Semester/TA : VII/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin/ 17 November 2021		✓	- Bab V di perbaiki!	
	Senin/ 22 November 2021		✓	- Acc Bab I-V	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
 NIP. 198810192015032008

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
 NIP. 198810192015032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website tarbiyah.metrouni.ac.id; e-mail tarbiyah@iainmetro.com.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Jumiyati
 NPM : 1701030009


Jurusan : PIAUD
 Semester/TA : IX /2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23-11-2021 Selasa			Perban TV => Pembahasan dengan hura-hura.	
	Jumat 24-11-21			Ace TV Snap dunk	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Uswatun Hasanah, M. Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2008

Dosen Pembimbing I

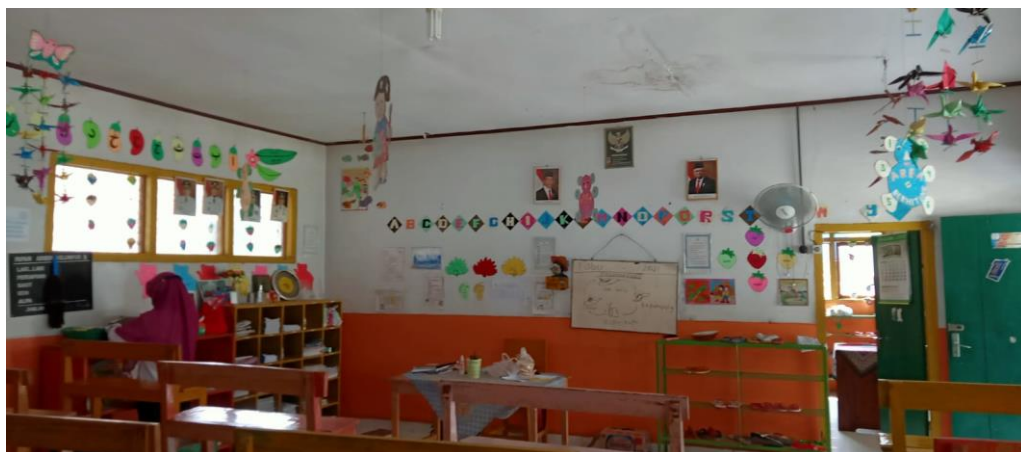

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 18870417 200912 1 002

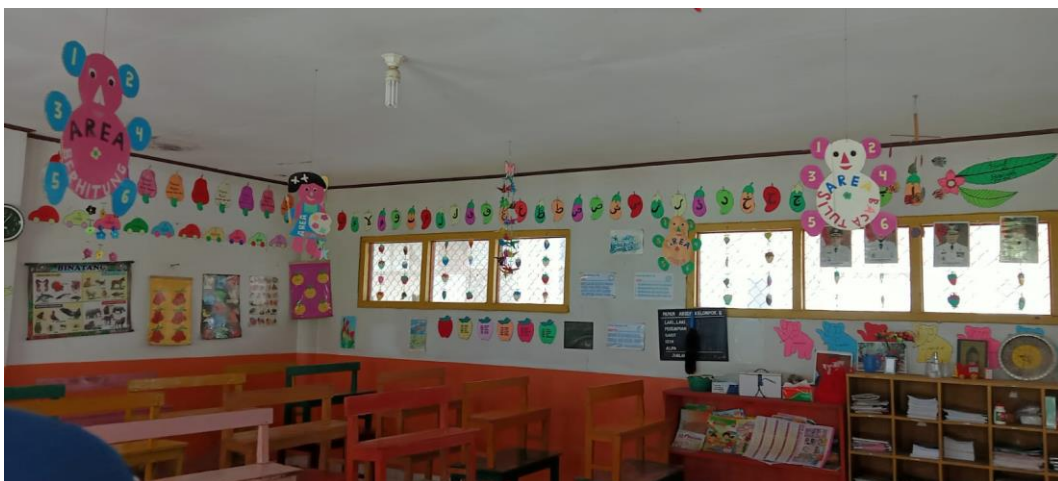
Lampiran 15**Gambar 1****Gambar Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur**



Gambar 2

**Gambar Ruangan Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**





Gambar 3

**Wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**



Gambar 4

**Wawancara dengan kepala Guru Kelas Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul
Athfal 3 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**



Gambar 5

**Foto Kegiatan Mewarnai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Jumiyyati adalah nama peneliti pada skripsi ini. Lahir di Sukadana pada tanggal 13 Mei 1999, anak ke lima dari lima bersaudara ini adalah putri dari bapak Rusdi dan Ibu Jaenah. Peneliti menempuh pendidikan dimulai pada usia 7 tahun di MI Miftahut Tholibin selesai pada tahun 2011 dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di MTS Miftahut Tholibin selesai pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMA N I Labuhan Ratu dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti diterima menjadi mahasiswa Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro dengan jalur Span-PTKIN di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.